

SKRIPSI

**HUBUNGAN SIKAP DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI
MENGHADAPI *MENARCHE***

**(Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis
Kabupaten Mojokerto)**



**ANTENG PURWATI WULANSARI
193210007**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2023**

**HUBUNGAN SIKAP DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI
MENGHADAPI *MENARCHE***

**(Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis
Kabupaten Mojokerto)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut
Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang**



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Anteng Purwati Wulansari
NIM : 193210007
Program studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*.
(Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)”.

Merupakan karya tulis ilmiah hasil yang di tulis oleh peneliti yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah di sebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 22 September 2023

Yang menyatakan
Peneliti



(Anteng Purwati Wulansari)
193210007

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anteng Purwati Wulansari

NIM : 193210007

Program studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*.

(Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)”.

Merupakan karya tulis ilmiah hasil yang di tulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah di sebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 22 September 2023

Yang menyatakan

Peneliti



(Anteng Purwati Wulansari)

193210007

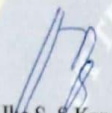
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi
Menarche.
(Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis
Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)
Nama : Anteng Purwati Wulansari
Nim : 193210007

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 22 September 2023

Pembimbing ketua


Pembimbing anggota


Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0707057901



Anita Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0707108502

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan


Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN.0726058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Proposal Skripsi ini telah di ajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Anteng Purwati Wulansari
NIM : 193210007
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*.(Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji di hadapan dewan penguji dan di terima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Dr. Lusiana Meinawati, S.ST.,M.Kes



(.....)

NIDN. 0718058503

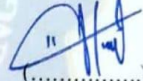
Penguji 1 : Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep



(.....)

NIDN. 0707057901

Penguji 2 : Anita Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep



(.....)

NIDN. 0707108502

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSkes ICMe Jombang



Inayatun Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN.0726038101

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Mojokerto pada tanggal 20 Desember 2000 yang berjenis kelamin perempuan, peneliti merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Buduiono dan ibu Aminah.

Peneliti pada tahun 2013 lulus dari MI Bustanul ulum Perring, Jetis, Mojokerto. Dan pada tahun 2016 peneliti lulus dari MTs Al- Musthofa Cangu, Jetis, Mojokerto dan pada tahun 2019 peneliti lulus dari SMAN 3 kota Mojokerto dan melanjutkan pendidikan di ITS Kes ICMe Jombang.



Mojokerto, 22 September 2023

Yang menyatakan
Peneliti

Anteng Purwati Wulansari
193210007

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan akan kehadiran Allah SWT. Dan Rasulullah SAW. atas limpahan rahmat, hidayah, serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*. (Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan motivasi dan kesempatan serta fasilitas kepada peneliti untuk menimba ilmu, mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang selalu memberi motivasi dan inspirasi kepada peneliti untuk berprestasi.
3. Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen pembimbing dan penguji saya, ibu Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep, dan Anita Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep. yang telah sabar dalam membimbing, memberikan ilmu, nasehat, dan memotivasi saya dalam proses mengerjakan skripsi. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
5. Bapak dan ibu dosen S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang, terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas semua ilmu, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa menjadi ilmu yang berkah mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan didunia dan akhirat.
6. Kedua orangtua saya Bapak Budiono dan Ibu Aminah tak lupa kepada adik saya serta kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan yang tiada henti baik secara moril maupun materil untuk kesuksesan saya. Terimakasih juga atas cinta dan kasih sayang tiada henti, dan semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat kesehatan, kelancaran, kemudahan, dan keberkahan rezeki.
7. Teruntuk sahabat saya yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuanganku S1 Ilmu keperawatan angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaanya selama menempuh pendidikan di S1 Ilmu keperawatan ITS Kes ICMe Jombang. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan kesuksesan dalam mencapai cita-cita dan harapan yang kalian inginkan.
8. Terimakasih juga kepada seseorang yang telah bersedia menemanin saya untuk menyusun dan mewarnai hari-hari saya disaat saya lelah dalam mengerjakan skripsi ini.

MOTTO

“ JANGAN BERLEBIHAN karena Allah menguji dengan apa yang kita cintai,
maka janganlah berlebihan mencintai agar sedihpun tidak berlebihan . ”



ABSTRAK
HUBUNGAN SIKAP DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI
MENGHADAPI *MENARCHE*
(STUDI MADRASA IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM DESA JETIS
KECAMATAN JETIS KABUPATEN MOJOKERTO)

Oleh:

Anteng purwati wulansari, Hindaya ike, Anita rahmawati

S1 Ilmu keperawatan Fakultas kesehatan ITSkes ICMes Jombang

purwatiwulansari@gmail.com

Pendahuluan: Dampak dari ketidaksiapan menghadapi *menarche* akan timbul penolakan proses fisiologis tersebut mereka akan beranggapan menstruasi itu kejam dan mencekam dan perilaku negatif yang ditimbulkan saat menstruasi adalah merasa panik, terbatas, depresi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *Menarche* di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif*. Desain penelitian menggunakan *cross sectional* untuk mencari hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *Menarche* di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswi kelas 4,5,6 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Variabel independen adalah sikap dan variabel dependent adalah kesiapan. Pengumpulan data meliputi *editing, coding, dan scoring*. Analisa data menggunakan rank spearman. **Hasil:** hasil penelitian bahwa dari 35 hampir seluruh responden dengan sikap positif 29 (82,9%). Sedangkan pada kesiapan menghadapi *menarche* menunjukkan bahwa sebagian besar cukup dengan kesiapan menghadapi *menarche* 19 (54,3%). Dari uji statistik Rank Spearman didapatkan nilai $p = (0,006) < \alpha = (0,05)$ maka H_1 diterima. Ada hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *Menarche* di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. **Kesimpulan:** kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *Menarche* di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. **Saran:** hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan lebih mengembangkannya penelitian ini.

Kata kunci: sikap, kesiapan, menghadapi *menarche*

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF ATTITUDES TO YOUNG WOMEN'S READINESS TO FACE MENARCHE

**(STUDY OF MADRASA IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM, JETIS
VILLAGE, JETIS DISTRICT, MOJOKERTO REGENCY)**

By:

Anteng purwati wulansari, Hindaya ike, Anita rahmawati

**S1 Nursing Science Faculty of Health ITS Kes ICMe Jombang ,
purwatiwulansari@gmail.com**

Introduction: *The impact of unpreparedness to face menarche will arise rejection of the physiological process they will think menstruation is cruel and gripping and negative behavior caused during menstruation is feeling panic, limited, depressed. The purpose of this study was to analyze the relationship between attitudes and readiness of young women to face Menarche in madrasah ibtidaiyah bustanul ulum , jetis village, jetis district, Mojokerto Regency. **Methods:** This study uses a quantitative type of research .The research design used *cross sectional* to find the relationship between attitudes and the readiness of young women to face Menarche in Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, Jetis Village, Jetis District, Mojokerto Regency. The population in this study was all grade 4,5,6 students in Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, Jetis Village, Jetis District, Mojokerto Regency. The independent variable is attitude and the dependent variable is readiness. Data collection includes editing, coding, and scoring. Data analysis using spearman rank. **Results:** the results of the study that out of 35 almost all respondents with a positive attitude 29 (82.9%). Meanwhile, the readiness to face menarche showed that most of it was sufficient with readiness to face menarche 19 (54.3%). From the Spearman Rank statistical test, $p = (0.006) < \alpha = (0.05)$ then H_1 is accepted. There is a relationship between attitudes and the readiness of young women to face Menarche in Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, Jetis Village, Jetis District, Mojokerto Regency. **Conclusion:** the conclusion of this study is that there is a relationship between attitudes and the readiness of young women to face Menarche in Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum, Jetis Village, Jetis District, Mojokerto Regency.*

Keyword: *Attitude, Readiness, Facing Menarche*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul " Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*. (Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Drs. Win Darmanto. M.Si..Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Inayatur Rosyidah, S.Kep..Ns..M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep..Ns..M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Hindyah Ike, S.Kep..Ns. M.Kep selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, Anita Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis, seluruh dosen ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman-teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 11 Mei 2023

Peneliti

(Anteng Purwati Wulansari)

1932100

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN PROPOSAL	v
LEMBARAN PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Menarche	5
2.2 Konsep Remaja Putri	10
2.3 Konsep Sikap	15
2.4 Konsep Kesiapan	19
2.5 Hubungan Sikap dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche ...	24
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	27
3.1 Kerangka Konsep	27
3.2 Hipotesis Penelitian	29
BAB 4 METODE PENELITIAN	30
4.1 Jenis Penelitian	30
4.2 Desain Penelitian	30
4.3 Waktu Dan Tempat Penelitian	30
4.4 Populasi, Sampel, dan Sempling	30
4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)	32
4.6 Identifikasi Variabel	33
4.7 Definisi Operasional	33
4.8 Pengumpulan Data Analisa Data	34
4.9 Etika Penelitian	38
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
5.2 Hasil Penelitian	40
5.3 Pembahasan	43
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	47
6.1 Kesimpulan	47
6.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia	40
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas	40
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin	41
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap	41
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kesiapan	42
Tabel 5.6 Tabulasi silang distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche	42



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche studi madrasah ibtidaiyah bustanul ulum desa Jetis kecamatan Jetis kabupaten Mojokerto27
- Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	50
Lampiran 2 Lembar Penjelasan Penelitian.....	51
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	53
Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian.....	54
Lampiran 5 Lembar Kuisisioner Sikap.....	56
Lampiran 6 Lembar Kuisisioner Kesiapan.....	57
Lampiran 7 Tabulasi Sikap.....	58
Lampiran 8 Tabulasi Kesiapan.....	59
Lampiran 9 Tabulasi Data Umum.....	60
Lampiran 10 Hasil Uji Spss.....	61
Lampiran 11 Uji Validitan Dan Rehabilitan Kesiapan.....	65
Lampiran 12 Uji Validitan Dan Rehabilitan Sikap.....	68
Lampiran 13 Pengecekan Judul.....	71
Lampiran 14 Keterangan Lolos Uji Etik.....	72
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 16 Lembar Bimbingan 1.....	74
Lampiran 17 Lembar Bimbingan 2.....	75
Lampiran 18 Keterangan Pengecekan Plagiasi.....	76
Lampiran 19 Hasil Turnit Digital Receipt.....	77
Lampiran 20 Presentase Turnit.....	78
Lampiran 21 Surat Persediaan Unggah Karya Tulis Ilmia.....	79

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar lambang

H1 : Hipotesis

% : Persentase

> : Lebih dari

< : Kurang dari

p : *p-value*

α : Alpha

N : Besar populasi

n : Besar sampel

Daftar Singkatan

WHO : *World Health Organization*

Menarche : Menstruasi Pertamakali

ITSKes : Institut Teknologi Sains dan Kesehatan



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja yang akan mengalami *menarche* membutuhkan kesiapan mental yang baik. Kesiapan menghadapi *menarche* keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya *menarche* (Yusuf *et al.*, 2020). *Menarche* yang sering dikenal sebagai awal dari kematangan pada anak perempuan biasanya ditandai dengan mulainya menstruasi pertama. Kebanyakan remaja putri yang mengalami *menarche* sering merasakan cemas, kebingungan, takut, gugup, terkejut kebanyakan remaja putri belum siap menghadapi *menarche* dikarenakan banyak remaja putri tidak memahami dasar dari perubahan yang terjadi pada dirinya (Dianawati, 2021). Dampak dari ketidaksiapan menghadapi *menarche* akan timbul penolakan proses fisiologis tersebut mereka akan beranggapan menstruasi itu kejam dan mencekam dan perilaku negatif yang ditimbulkan saat menstruasi adalah merasa panik, terbatas, depresi. Sementara pada remaja putri yang telah siap menghadapi *menarche* mereka akan lebih merasa senang dan bangga dikarenakan mereka menganggap dirinya sudah dewasa secara biologis (Nurmawati & Erawantini, 2020).

Data WHO (2022) menyatakan jumlah remaja berusia 10-19 tahun sudah mengalami menstruasi adalah sekitar seperlima dari penduduk dunia. Sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang. Jumlah remaja (penduduk usia 10-24 tahun) di Indonesia saat ini telah mencapai sekitar 66,3 juta jiwa. Ini berarti 1 di antara 4 penduduk adalah remaja (BKKBN, 2022). Dengan rata-

rata *menarche* di Indonesia adalah 12,96 tahun. Hasil Riskesdas Provinsi Jawa timur menunjukkan bahwa proporsi riwayat menstruasi dan rata-rata umur pertama kali menstruasi remaja putri adalah berkisar umur 10-19 tahun (Riskesdas, 2022). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Mojokerto usia 10-19 tahun yaitu sebanyak 33.956 jiwa dari 397.219 jiwa. Dengan rata-rata *menarche* adalah 12,83 tahun (Riskesdas, 2022). Peneliti melakukan studi pendahuluan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto terdapat 6 siswi tidak memiliki kesiapan menghadapi *menarche* sangat rendah dari 10 siswi, sehingga 60% siswi tidak memiliki kesiapan menghadapi *menarche* di sekolah tersebut.

Menarche atau menstruasi yang pertama kali dialami oleh seseorang wanita dan terjadi ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi (Aulia, 2020). *Menarche* pada remaja putri dapat menimbulkan kecemasan, ini disebabkan oleh kesiapan mental, kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan-perubahan fisik dan psikologis terkait *menarche*, dan kurangnya pengetahuan tentang perawatan diri yang diperlukan saat menstruasi (Ferry, 2021).

Upaya menghadapi *menarche* dengan meningkatkan kesiapan dengan meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan *health education* bertujuan agar masyarakat dapat meningkatkan perilaku hidup sehat, supaya terhindar dari berbagai ancaman penyakit. Pendidikan kesehatan akan memberikan manfaat dalam hal menjaga kesehatan fisik, mental (jiwa), sosial serta kesehatan dari aspek ekonomi dikalangan individu apabila diterapkan secara

baik. Masyarakat saat ini banyak akan pengetahuan kesehatan sehingga perilaku hidup sehat jarang dilakukan (Notoatmodjo, 2021). Penyuluhan diperlukan untuk menciptakan kesiapan menghadapi *menarche* (Siregar, 2020). Kurangnya *health education* tentang menstruasi mengakibatkan remaja akan menganggap datangnya *menarche* merupakan gejala dari datangnya suatu penyakit, sehingga menimbulkan kepanikan, dan sebelum mengalami menstruasi pertama kali, remaja putri harus memiliki kesiapan yang baik. Kurangnya kesiapan menghadapi masa pubertas akan menjadikan pengalaman yang traumatis. Menyatakan kurangnya kesiapan menghadapi masa pubertas menjadi bahaya psikologis yang serius terutama pada anak yang mengalami kematangan lebih awal (Nurmawati & Erawantini, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *Menarche* Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *Menarche* di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi sikap remaja putri pada siswi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

2. Mengidentifikasi kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* di Madrasa Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.
3. Menganalisis hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* di Madrasa Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang kesiapan *menarche* pada siswi Sekolah Dasar sehingga bisa menjadi salah satu program kegiatan penyuluhan bagi mahasiswa Kesehatan dan tenaga pendidik di Jurusan Keperawatan dan kesehatan.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Remaja

Peneliti berharap penelitian yang dihasilkan bisa menjadi dasar bagi remaja putri menghadapi *menarche*.

2. Bagi Guru di madrasah

Pihak sekolah dapat meningkatkan kegiatan promosi dan penyuluhan pada siswi tentang *menarche* untuk meningkatkan kesiapan menghadapi *menarche*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep *Menarche*

2.1.1 Pengertian

Menstruasi adalah perdarahan periodik pada uterus yang dimulai sekitar 14 hari setelah ovulasi. Menstruasi adalah produksi berulang hormon estrogen dan progesteron sampai menghilang. Berkurang dan menghilangnya estrogen dan progesteron menyebabkan terjadi fase vasokonstriksi (pengerutan) pembuluh darah, sehingga lapisan dalam rahim mengalami kekurangan aliran darah (kematian). Selanjutnya diikuti dengan vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah) dan pelepasan darah dalam bentuk perdarahan yang disebut menstruasi (Yuhanah & Bangu, 2020).

Menarche adalah menstruasi pertama sejak berabad-abad yang lalu tidak berbeda dengan sekarang, yaitu antara 11-15 tahun (rata-rata 13 tahun). Beberapa ahli mengatakan bahwa anak perempuan dengan jaringan lemak yang lebih banyak lebih cepat mengalami *menarche* dari pada anak yang kurus. Saat timbulnya *menarche* juga kebanyakan ditentukan oleh pola dalam keluarga. Hubungan antara usia *menarche* sesama saudara kandung lebih erat daripada antara ibu dan anak perempuannya. *Menarche* lebih lambat timbul pada daerah pedesaan dibandingkan dengan perkotaan dan lebih cepat didaerah dataran rendah. Faktor lain seperti penyakit kronis, terutama yang mempengaruhi masukan makanan dan oksigenisasi jaringan yang dapat memperlambat *menarche* (Kusnadi, 2020).

Menstruasi adalah perdarahan uterus yang terjadi secara siklik dan dialami oleh sebagian besar wanita usia produktif. Fase menstruasi merupakan periode luruhnya lapisan endometrium. Pada usia 8-9 tahun terdapat estrogen rendah dan pengeluaran FSH minimal. Estrogen rendah berfungsi untuk tumbuh kembang alat seks sekunder dan mempersiapkan uterus (endometrium) lebih matang untuk menerima rangsangan. Pada usia 10-11 tahun terjadi perdarahan lucut endometrium, tanpa disertai ovulasi untuk lebih mematangkan uterus dengan endometrium dan alat seks sekunder (Novitasari *et al.*, 2020).

2.1.2 Usia Menarche

Usia remaja yang mendapat *menarche* bervariasi yaitu antara usia 10-14 tahun tetapi rata-rata 12,5 tahun (Winkjosastro, 2020). Terdapat kecenderungan bahwa saat ini anak mendapat menstruasi yang pertama kali pada usia lebih muda. Ada yang berusia 12 tahun, tetapi ada juga yang 8 tahun sudah memulai siklusnya. Di Inggris usia rata-rata untuk mencapai *menarche* adalah 13 tahun, sedangkan suku buni di Papua *menarche* pada usia 18 tahun. (Proverawati, 2021). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, rata-rata usia *menarche* pada perempuan usia 10-59 tahun di Indonesia adalah 13 tahun dengan kejadian lebih awal pada usia kurang dari 9 tahun (Sukarni, 2020).

2.1.3 Tanda Menarche

Suhu badan meningkat (seperti meriang), pinggang sakit, pusing – pusing, payudara membengkak, gangguan pada kulit, nafsu makan berlebih dan pertumbuhan rambut pada daerah pubis dan axila.

2.1.4 Kelainan-Kelainan dalam *Menarche*

a. Pubertas Dini

Pada pubertas dini hormon gonadotropin diproduksi sebelum anak berumur 8 tahun. Hormon ini merangsang ovarium, sehingga ciri-ciri kelamin sekunder, *menarche* dan kemampuan reproduksi terdapat sebelum waktunya. Pubertas dikatakan premature jika ciri-ciri sekunder timbul sebelum umur 8 tahun, atau jika sudah ada haid sebelum umur 10 tahun.(Yusuf *et al.*, 2020).

b. Pubertas Tarda

Sedangkan *menarche* tarda adalah *menarche* yang baru datang setelah umur 14 tahun yang disebabkan oleh faktor keturunan, gangguan kesehatan dan kurang gizi status gizi remaja wanita sangat mempengaruhi terjadinya *menarche*.(Yusuf *et al.*, 2020).

2.1.5 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Menarche*

Statistik menunjukkan bahwa usia *menarche* dipengaruhi faktor keturunan, keadaan gizi, dan kesehatan umum. Semmelweiss menyatakan 100 tahun yang lampau usia gadis-gadis Vienna pada waktu *menarche* berkisar antara 15-19 tahun. Menurut Brown menurunnya usia waktu *menarche* itu sekarang disebabkan oleh keadaan gizi dan kesehatan umum yang membaik, dan berkurangnya penyakit menahun. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi usia *menarche* yaitu :

a. Rangsangan audio visual

Faktor penyebab menstruasi dini juga datang dari rangsangan audio visual, baik berasal dari percakapan maupun tontonan dari film-film atau internet berlabel dewasa, vulgar, atau mengumbar sensualitas. Rangsangan dari telinga dan mata tersebut kemudian merangsang sistem reproduksi dan genital

untuk lebih cepat matang. Keterpaparan media massa cetak dan elektronik (majalah, film, televisi) memiliki keterkaitan dengan kecepatan usia pubertas remaja yang kemudian menyebabkan *menarche* lebih cepat pada remaja putri.

b. Ras

Dalam penelitian yang melihat apakah ada perbedaan usia antara anak perempuan kulit hitam dan kulit putih saat pertama kali mengalami menstruasi dengan faktor-faktor seperti berat badan, tinggi badan, atau ketebalan lipit kulit (ukuran lemak tubuh). Peneliti mendapat hasil lebih 40% anak perempuan kulit hitam mengalami menstruasi pertama sebelum usia 11 tahun dibandingkan anak perempuan kulit putih. Sekitar 10% anak perempuan kulit putih dan 15% anak perempuan kulit hitam mulai mengalami menstruasi sebelum usia 11 tahun, keadaan ini disebut *menarche* dini.

c. Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi keluarga mempunyai peran yang cukup tinggi dalam hal percepatan umur *menarche* saat ini. Hal ini berhubungan karena tingkat sosial ekonomi pada suatu keluarga akan mempengaruhi kemampuan keluarga di dalam hal ketersediaan pangan rumah tangga yang berdampak pada kecukupan gizi keluarga, terutama gizi anak perempuan dalam keluarga yang dapat mempengaruhi usia *menarche*-nya. Paracada *et al* (2020) melakukan penelitian di Kosovo antara usia *menarche* dengan status sosial ekonomi dan menemukan perbedaan yang signifikan, terdapat hubungan antara umur *menarche* 13 remaja putri dengan status sosial ekonomi keluarga. Penelitian yang dilakukan Bagga juga mendapatkan hasil penelitian serupa, yaitu adanya hubungan antara umur *menarche* remaja putri di India dengan status sosial

ekonomi keluarganya, di mana status ekonomi keluarga yang rendah berkaitan dengan usia *menarche* yang lebih lambat pula.

d. Status gizi

Penurunan usia *menarche* remaja putri berkaitan dengan asupan zat gizi. Asupan serat yang rendah dan asupan lemak berlebih diduga berhubungan dengan penurunan usia *menarche* remaja putri. Disebutkan bahwa usia *menarche* dapat dipengaruhi oleh asupan energi dan asupan protein. Konsumsi makanan tinggi lemak dapat menyebabkan penumpukan lemak di jaringan adiposa yang berhubungan dengan peningkatan kadar leptin. Leptin akan memacu pengeluaran GnRH yang selanjutnya mempengaruhi pengeluaran FSH dan LH dalam merangsang pematangan folikel dan pembentukan estrogen. Asupan protein hewani juga dikaitkan dengan penurunan usia *menarche* sedangkan asupan protein nabati berhubungan dengan keterlambatan usia *menarche* karena mengandung isoflavon (Chrisanti dan Sudarma, 2021).

e. Genetik atau Keturunan

Status *menarche* dipengaruhi oleh faktor genetik atau keturunan. Bukti bahwa usia *menarche* dipengaruhi oleh faktor genetik adalah studi yang menunjukkan kecenderungan usia ibu saat *menarche* untuk memprediksi usia *menarche* putrinya. Studi yang dilakukan Makarimah (2021) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia *menarche* ibu dan usia *menarche* remaja putrinya ($p < 0.000$). Dari hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia *menarche* ibu 12.57 tahun dan rata-rata usia *menarche* putrinya 11.71 tahun (Sukarni, 2020).

2.1.6 Perubahan Fisik Yang Terjadi Pada Waktu *Menarche*

Buah dada mulai mengembang, puting susu menonjol keluar, panggul melebar, rambut tumbuh di daerah ketiak dan sekitar alat kelamin, rambut juga tumbuh sedikit lebih banyak di lengan dan tungkai, bentuk tubuh menjadi sedikit lebih bulat karena lemak mulai menumpuk, alat kelamin warnanya menjadi lebih gelap dan lebih berotot, cairan yang keluar dari vagina lebih terlihat nyata dan menstruasi atau mulai datang bulan. (Yuhanah & Bangu, 2020).

2.2 Konsep Remaja Putri

2.2.1 Pengertian

Masa remaja atau masa adolesensi adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan individu. WHO mendefinisikan remaja bila anak telah mencapai umur 10-19 tahun. Masa remaja merupakan suatu periode transisi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa yang meliputi kematangan fisik, kognitif, dan emosional untuk mempersiapkan diri baik pada anak laki-laki maupun pada anak perempuan. Batasan tumbuh menjadi seorang remaja sulit ditetapkan, tetapi periode ini sering dinampakkan dengan karakteristik seks sekunder pada sekitar usia 11 sampai 12 tahun dan berakhir dengan berhentinya pertumbuhan tubuh pada usia 18 sampai 20 tahun (Yusuf *et al.*, 2020).

Masa remaja yakni antara 10 sampai 19 tahun adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia. Adolesens adalah masa dalam kehidupan seseorang ketika dia berubah menjadi orang dewasa. Ini adalah suatu periode yang secara kasar paralel dengan tahun-tahun remaja awal, tetapi

kadang-kadang lebih awal pada anak perempuan yaitu umur 9 tahun. Awal adolesens sering dikenal sebagai pubertas (Yusuf *et al.*, 2020).

Masa remaja yang secara literatur berarti tumbuh hingga mencapai kematangan, secara umum berarti proses fisiologis, sosial dan kematangan yang dimulai dengan perubahan pubertas. Masa remaja terdiri atas tiga subfase yang jelas yaitu: masa remaja awal (usia 11-14 tahun), masa remaja pertengahan (usia 15-17 tahun) dan masa remaja akhir (usia 18-20 tahun). Menurut Alpers (2021) Masa remaja secara kronologis didefinisikan sebagai periode dari 10 hingga 21 tahun.

Berdasarkan sifat dan ciri perkembangannya, masa (rentang waktu) remaja dibagi dalam tiga tahap yaitu (Yusuf *et al.*, 2020).

1. Masa remaja awal (10-12 Tahun) Sifat dan ciri yang terlihat pada remaja putri adalah merasa ingin lebih dekat dengan teman sebaya, tampak merasa ingin bebas dan remaja putri tampak lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir yang khayal (abstrak).
2. Masa remaja menengah (13-15 tahun) Sifat dan ciri yang terlihat pada remaja putri adalah mereka merasa ingin mencari identitas diri atau tertarik pada lawan jenis. Timbul perasaan cinta yang mendalam dan kemampuan berpikir makin berkembang, berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual.
3. Masa remaja akhir (16-19 tahun) Sifat dan ciri yang terlihat pada masa ini pengungkapan kebebasan diri dalam mencari teman sebaya lebih selektif, memiliki citra, gambaran, keadaan dan peranan terhadap dirinya dapat

mewujudkan perasaan cinta dan memiliki kemampuan berpikir lebih baik dari sebelumnya.

2.2.2 Pubertas Remaja Putri

Pubertas adalah proses kematangan hormonal dan pertumbuhan yang terjadi ketika organ-organ reproduksi mulai berfungsi dan karakteristik seks sekunder mulai muncul. Proses ini umumnya dibagi menjadi dalam tiga yaitu pra pubertas, merupakan periode sekitar 2 tahun sebelum pubertas ketika anak pertama kali mengalami perubahan fisik yang menandakan kematangan seksual. Pubertas merupakan titik pencapaian kematangan seksual, ditandai dengan keluarnya darah mensruasi pertama kali pada remaja putri. Dan pasca pubertas merupakan periode 1 sampai 2 tahun setelah pubertas. Ketika pertumbuhan tulang telah lengkap dan fungsi reproduksi terbentuk dengan cukup baik (Yuhanah & Bangu, 2020).

Pubertas sering digambarkan sebagai permulaan masa remaja, meskipun rata-rata usia pubertas pada anak perempuan adalah 11,2 tahun dengan kisaran antara 8-13 tahun. Semua jaringan tubuh dipengaruhi oleh perubahan biologis selama pubertas. Pertumbuhan sistem reproduksi, kardiovaskular dan muskuloskeletal selama masa ini sangat berkaitan. Perubahan biologis yang terbesar terjadi pada masa pubertas dapat digolongkan kedalam 6 golongan, yaitu: pertumbuhan tulang, perubahan komposisi tubuh, perkembangan kardiorespirasi, hematologik perkembangan neuroendokrin dan maturasi sistem reproduksi.

Menurut Wong & dkk (2020) pada masa pubertas terjadi tiga proses perubahan pada remaja putri yaitu:

1. Perubahan hormonal

Secara umum diterima bahwa peristiwa pubertas disebabkan oleh pengaruh hormon dan dikendalikan oleh kelenjar hipofisis anterior (adenohipofisis) sebagai respons terhadap stimulus dari hipotalamus. Stimulasi gonad memiliki fungsi ganda yaitu:

- a. Produksi dan pelepasan gamet, produksi sperma pada pria dan kematangan serta pelepasan ovum pada wanita.
- b. Sekresi hormon seks yang sesuai yaitu estrogen dan progesteron dari ovarium (wanita) dan testosteron dari testis (pria).

2. Kematangan seksual

Pada kebanyakan remaja putri, indikasi awal pubertas adalah tampaknya tonjolan payudara, terjadi pada usia antara 9 dan 13½ tahun. Kondisi ini diikuti dengan pertumbuhan rambut pubis pada mons pubis sekitar 2 sampai 6 bulan yang dikenal sebagai adrenarke. Pada sebagian kecil remaja putri yang sedang berkembang secara normal, rambut pubis dapat tumbuh mendahului perkembangan payudara. Awal munculnya menstruasi atau *menarche* terjadi sekitar 2 tahun setelah penampakan perubahan pubertas pertama, kira-kira 9 bulan setelah kecepatan pertambahan tinggi badan dan 3 bulan setelah kecepatan pertambahan berat badan mencapai puncaknya. *Menarche* telah dikaitkan dengan perolehan kandungan lemak tubuh (lebih banyak kandungan lemak, lebih awal terjadinya *menarche*), walaupun hal ini bersifat kontroversial.

3. Pertumbuhan fisik

Fenomena yang selalu dikaitkan dengan kematangan seksual adalah peningkatan pertumbuhan yang dramatis. Sekitar 20% sampai 25% tinggi badan akhir dicapai selama pubertas dan kebanyakan pertumbuhan ini terjadi selama periode 24 sampai 36 bulan merupakan ledakan pertumbuhan remaja. Percepatan pertumbuhan ini terjadi pada semua anak-anak, tetapi seperti pada area perkembangan lainnya, usia terjadinya awitan, durasi dan luasnya pertumbuhan sangat bervariasi. Ledakan pertumbuhan terjadi lebih awal pada remaja putri, biasanya terjadi antara usia 9½ sampai 14½ tahun, rata-rata remaja putri yang ledakan pertumbuhannya lebih lambat dan kurang luas, akan mencapai pertambahan tinggi badan 5 sampai 20 cm dan pertambahan berat badan 7 sampai 25 kg. Pertumbuhan tinggi badan biasanya berhenti 2 sampai 2½ tahun setelah *menarche* pada remaja putri.

2.2.3 Aspek Pertumbuhan Remaja

Fungsi fisiologis dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan gizi. Faktor lingkungan dapat memberi pengaruh yang kuat lebih mempercepat perubahan. Perubahan dipengaruhi oleh dua organ penting, yaitu : hipotalamus dan hipofisis. Ketika kedua organ ini bekerja, ada tiga kelenjar yang dirangsang, yaitu: kelenjar gondok, kelenjar anak ginjal, dan kelenjar organ reproduksi. Ketiga kelenjar tersebut akan saling bekerja sama dan berinteraksi dengan faktor genetik maupun lingkungan (Harnani, 2020).

2.2.4 Aspek Perkembangan Remaja

Terdapat dua konsep perkembangan remaja, yaitu nature dan nurture. Konsep nature mengungkapkan bahwa remaja adalah masa badai dan tekanan.

Periode perkembangan ini individu banyak mengalami gejolak dan tekanan karena perubahan yang terjadi pada dirinya. Konsep nurture menyatakan tidak semua remaja mengalami masa badai dan tekanan tersebut. Hal ini tergantung pada pola asuh dan lingkungan dimana remaja tinggal (Harnani, 2020).

2.3 Konsep Sikap

2.3.1 Pengertian

Pengertian Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek (Yuhanah & Bangu, 2020). Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara-cara tertentu. Kesikap yang dimaksud disini adalah kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan yang relatif stabil, dimiliki seseorang dalam bereaksi (baik reaksi positif maupun negatif) terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi atau kondisi sekitarnya. Sikap tumbuh diawali dari pengetahuan yang dipersepsikan sebagai suatu hak yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif), kemudian diterapkan ke dalam dirinya.

2.3.2 Komponen sikap

Yuhanah & Bangu (2020) komponen sikap Struktur sikap terdiri dari 3 komponen yang saling menunjang, yaitu:

1. Komponen kognitif, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

2. Komponen afektif merupakan komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal positif dan rasa tidak senang merupakan hal negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yaitu positif dan negative.
3. Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

2.3.3 Singkatan sikap

Yuhanah & Bangu (2020) sikap terdiri dari beberapa tingkatan

1. Menerima (*Receiving*) Menerima diartikan bahwa seseorang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek)
2. Merespon (*Responding*) Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.
3. Menghargai (*Valuing*) Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.
4. Bertanggung jawab (*Responsible*) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

2.3.4 Sifat sikap

Yuhanah & Bangu (2020) sikap dapat bersikap positif dan dapat pula bersifat negatif

1. Sikap positif remaja dalam menghadapi menarche ditunjukkan kesiapan dirinya ketika mengalami menarche karena menganggap sebagai hal yang wajar dan pasti terjadi pada semua wanita, tidak takut, dan tahu apa yang harus dilakukan ketika sudah mengalami *menarche*
2. Sikap negatif remaja dalam menghadapi *menarche* ditunjukkan perasaan, takut, bingung, tidak tahu dengan apa yang akan terjadi, dan tidak siap dengan apa yang akan dialaminya

2.3.5 Ciri ciri sikap

1. Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan hidup
2. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah bila terdapat keadaan dan syarat tertentu.
3. Sikap tidak berdiri sendiri, tapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek.
4. Objek sikap merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan suatu hal.
5. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dari segi-segi perasaan. Sikap dapat berlangsung lama atau sebentar

2.3.6 Faktor faktor yang mempengaruhi sikap

Yuhanah & Bangu (2020) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap, antara lain:

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu, hal ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek, individu mempunyai dorongan untuk mengerti, dengan pengalamannya memperoleh pengetahuan. Sikap

seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan.

2. Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

3. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

4. Pengaruh kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaanlah yang memberi corak pengalaman individu- individu masyarakat asuhannya.

5. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya, sehingga akan berakibat terhadap sikap konsumen.

6. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan, sehingga konsep tersebut mempengaruhi sikap.

7. Faktor emosional

Suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

2.4 Konsep Kesiapan

2.4.1 Pengertian

Kesiapan berasal dari kata “siap” mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kesiapan adalah suatu keadaan bersiap-siap untuk mempersiapkan sesuatu. Menurut kamus psikologis, kesiapan (readiness) adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktekkan tingkah laku tertentu. Readiness adalah Preparedness to respond or react. Kesiapan adalah kesediaan untuk member respon atau bereaksi (Jamies Drever dalam Slameto 2021).

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan menghadapi menarche adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi pertama *menarche* pada saat menginjak usia sepuluh sampai enam belas tahun yang terjadi secara periodic (pada waktu tertentu) dan siklik (berulang-ulang). Hal ini ditandai

dengan adanya pemahaman yang mendalam tentang proses menstruasi sehingga siap menerima dan mengalami menstruasi pertama *menarche* sebagai proses yang normal (Siregar, 2021).

Kesiapan menghadapi *menarche* adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi pertama *menarche* sebagai proses yang normal. Aspek-aspek menstruasi pertama *menarche* antara lain : aspek pemahaman, aspek penghayatan dan aspek kesiadaan (Hidayah & Palila, 2021).

2.4.2 Macam macam kesiapan

Kesiapan diri menghadapi *menarche* diantaranya perlu adanya:

1. Kesiapan Fisik

Kejadian yang penting dalam pubertas adalah pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelainan skunder, *menarche* dan perubahan psikis. *Menarche* merupakan perubahan yang mendasar anatara pubertas pria dan wanita. (Suryani dan Widiasih 2020), gejala yang sering terjadi dan sangat mencolok pada peristiwa haid pertama adlah kecemasan, ketakutan, diperkuat oleh keinginan untuk menolak proses fisiologis. Apabila tidak mempunyai pengetahuan dan kesiapan tentang *menarche* pada remaja cenderung menolak perubahan fisik tersebut, sehingga dapat berpengaruh pada psikologis remaja itu sendiri. Maka kesiapan psikologis sangat diperlukan dalam menghadapi *menarche* (Siregar, 2021).

2. Kesiapan Psikologis

Kesiapan psikologis remaja berupa sikap remaja tersebut dalam menghadapi *menarche*. Sikap ini dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negative.

Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah memahami, menghargai dan menerima adanya menstruasi pertama sebagai tanda kedewasaan seorang wanita, sedangkan dalam sikap negative terdapat kecenderungan kondisi psikologis yang tak stabil (bingung, sedih, stress, cemas, mudah tersinggung, marah, emosional) (Siregar, 2021). Menstruasi pertama sering dihayati oleh remaja putri sebagai suatu pengalaman traumatis, terkadang anak yang belum siap mnghadapi *menarche* akan timbul keinginan untuk menolak proses psikologis. Mereka akan merasa haid sebagai sesuatu yang kejam dan mengancam. Keadaan ini dapat berlanjut kearah lebih negative, dimana anak tersebut memiliki gambaran fantasi yang sangat aneh bersamaan dengan kecemasan dan ketakutan yang tidak masuk akal. Hal tersebut mereka kaitkan dengan masalah pendarahan pada organ kelamin. Berbeda dengan remaja putri yang telah siap dalam menghadapi *menarche* mereka akan merasa senang dan bangga menganggap dirinya sudah dewasa secara biologis (Siregar, 2021).

3. Kesiapan Keluarga

Orang tua secara lebih dini harus memberikan pelajaran tentang *menarche* pada anak perempuannya, agar anak lebih mengerti dan siap dalam menghadapi *menarche*. Jika peristiwa *menarche* tersebut tidak disertai dengan informasi-informasi yan benar maka akan timbul beberapa gangguan diantaranya pusing, mual, haid tidak teratur. Anak pertama kali melakukan interaksi komunikasi dalam lingkungan keluarga sesame dengan orang yang paling dekat dengan nya yaitu ibu. Hubungan kedekatan anak dengan ibunya akan berlangsung sampai anak mencapai usia remaja. Peran ibu untuk

membentuk kedekatan merupakan awal pembentitan rasa percaya diri anak (Siregar, 2021).

2.4.3 Cara ukur kesiapan

Pengukuran kesiapan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek Menurut Hidayah & Palila, (2021). Untuk memudahkan terhadap pemisahan tingkat kesiapan dalam penelitian, tingkat kesiapan dibagi berdasarkan skor yang terdiri dari :

- a. Siap bila tingkat pengetahuan 51% sampai dengan 100%
- b. Tidak siap bila tingkat kesiapan >50%.

2.4.4 Faktor faktor yang mempengaruhi kesiapan

a. Usia

Kamus Besar Bahasa Indonesia usia yaitu lamanya keberadaan seseorang yang diukur dalam satuan waktu di pandang dari segi kronologik, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomis dan fisiologik sama. Menurut Suriyani dan Widiasih (2008) semakin muda usia remaja maka semakin remaja tersebut belum siap menerima peristiwa menstruasi.

b. Sumber informasi

Sumber informasi merupakan semua perantara dalam penyampaian pesan (Notoatmodjo, 2020). Sumber informasi berasal dari keluarga, kelompok, teman sebaya, dan lingkungan sekolah (Yusuf, 2020):

1. Keluarga

Penelitian yang dilakukan oleh Muriyana (2020) bahwa orang tua harus memberikan informasi atau penjelasan lebih dini tentang

menarche pada anaknya, sehingga anak lebih mengerti dan siap menghadapi *menarche*. Apabila peristiwa *menarche* tidak disertai dengan informasi yang benar, maka akan menimbulkan rasa takut dan khawatir pada anak (Widyasih, 2020).

2. Kelompok sebaya

Menurut Santrock (2021) kelompok sebaya menjadi salah satu sumber informasi di luar keluarga. Namun, apabila kelompok sebaya memberikan informasi tidak benar maka persepsi remaja tentang *menarche* akan menjadi negatif sehingga remaja menjadi malu (Sulistioningsih, 2021).

3. Lingkungan sekolah

Menurut Yusuf (2021) sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu remaja mampu mengembangkan potensinya berupa aspek moral, spiritual, ineteltual, dan emosional. Penelitian yang dilakukan Muriyana (2021), bahwa guru perlu memberikan pendidikan kesehatan reproduksi khususnya tentang *menarche* sebelum siswi mengalami menstruasi. Peran sekolah sebagai pendidik memberikan informasi tentang *menarche* sebagai persiapan menghadapi *menarche* (Anggraini, 2021).

c. sikap

Sikap adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap ini dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif. Sikap positif yang ditunjukkan adalah mendekati, menyenangkan, mangharapkan

objek tertentu, sedangkan dalam sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu (Sarwono, 2020). Hubungan sikap dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* yaitu perempuan yang mempunyai sikap positif tentang *menarche* senang dan bangga, dikarenakan mereka menganggap dirinya sudah dewasa secara biologis, maka dikatakan telah siap menghadapi *menarche* (Suryani dan Widiasih, 2020).

2.5 Hubungan Sikap dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*

2.5.1 Penelitian yuhana dan bangu (2020) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Murid Sd Kelas V Dan VI Dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* Di Sd Negeri 4 Kolakaasi Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka”. Tujuan penelitian ini yaitu Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kesiapan menghadapi *menarche* melalui pendekatan cross sectional dengan uji chi-square. Obyek penelitian adalah Siswi perempuan kelas V dan VI di SDN 4 Kolakaasi Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka sebanyak 50 respondent dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan siswi menghadapi *menarche* dengan nilai $P = 0,46 > \alpha = 0,05$ dan tidak ada hubungan antara sikap dengan kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche* dengan nilai $P = 1,000 > \alpha = 0,05$.

2.5.2 Penelitian Yusuf *et al.*, 2020, dengan judul “Hubungan Pengetahuan *Menarche* Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche* Di Smp Negeri 3 Tidore Kepulauan”. Tujuan penelitian ini yaitu Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan *menarche* kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional study (study potong lintang). Teknik sampling yaitu total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji chi-square (X^2), pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$) menunjukkan nilai $p=0,017$, nilai ini lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* di SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan.

2.5.3 Penelitian Manase *et al.*, (2022), dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kesiapan Menghadapi *Menarche*”. Penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche*. Di SMP Negeri 2 Rantebua. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang dengan teknik sampling menggunakan total sampling. Teknik analisis data pada penelitian ini mencakup analisis univariat dengan mencari distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan

uji chi-square ($p < 0,05$). Hasil penelitian diperoleh dari 36 sampel, siswi yang berpengetahuan cukup dan siap menghadapi menarche sebanyak 23 siswi (63,9%) dan siswi yang memiliki sikap positif dan siap menghadapi menarche sebanyak 23 siswi (63,9%). Hasil uji chi-square menunjukkan p -value $0,001 < 0,05$ dan sikap diperoleh p -Value $0,005 < 0,05$. Kesimpulan ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menarche*. Semakin banyak pengetahuan maka semakin siap remaja putri dalam menghadapi *menarche* dan sikap dalam menghadapi *menarche* pun semakin positif.

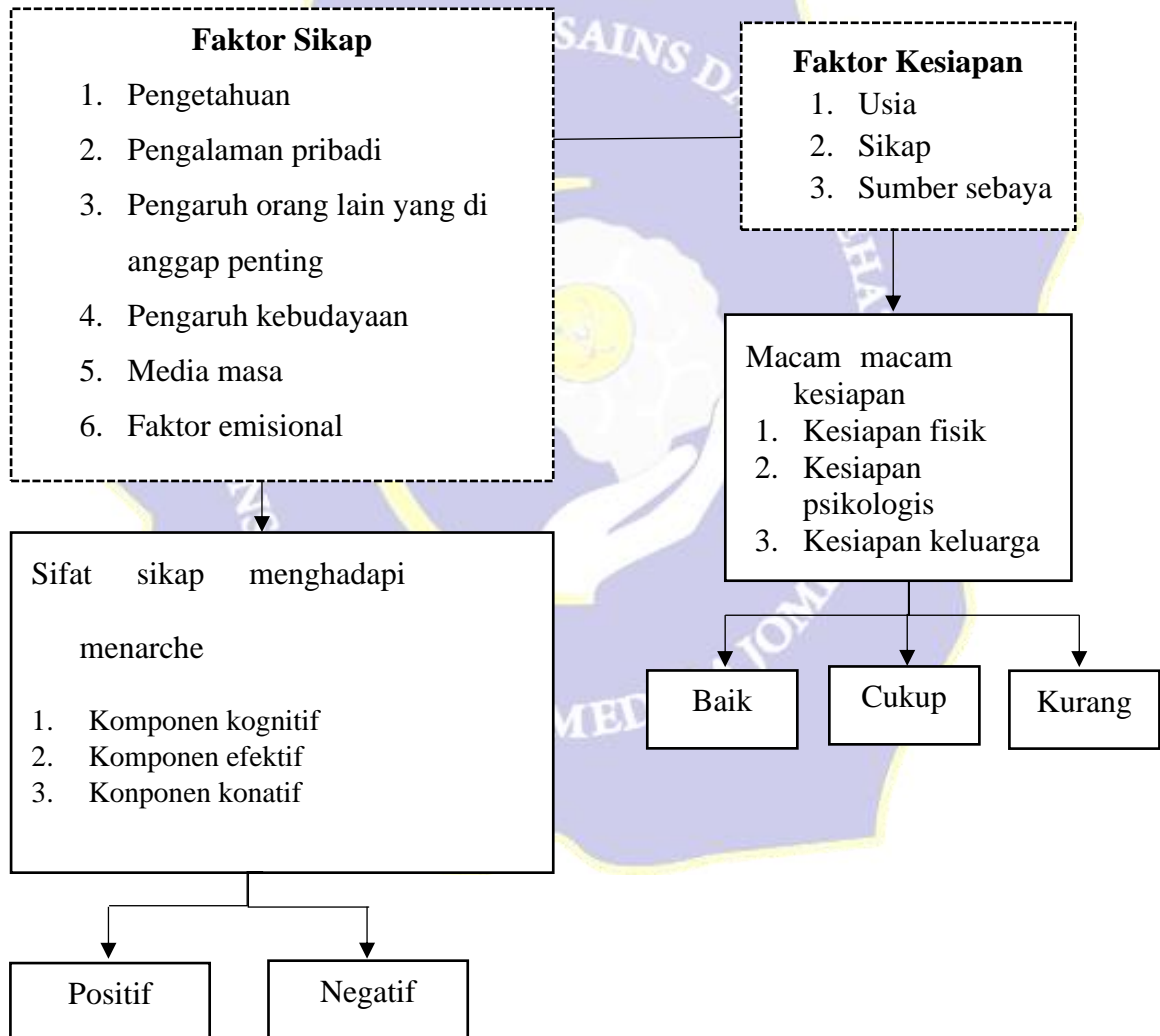


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS





3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yakni hubungan konsep dan teori yang memberi dukungan penelitian yang dipakai selaku acuan atas penyusunan sistematis riset Zakaria (2021). Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarache* Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

Keterangan :

-  = di teliti
-  = tidak di teliti
-  = berpengaruh
-  = hubungan

Dari gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*. Yang menjabarka 2 variabel yaitu variabel *independen* yaitu sikap menghadapi *menarche* dan variabel *dependent* yaitu kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*. Variabel *independen* sikap menghadapi *menarche* menurut Yuhanah & Bangu (2020) sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negatif sikap positif remaja dalam menghadapi *menarche* ditunjukkan kesiapan dirinya ketika mengalami *menarche* karena menganggap sebagai hal yang wajar dan pasti terjadi pada semua wanita, tidak takut, dan tahu apa yang harus dilakukan ketika sudah mengalami *menarche*. Sikap negatif remaja dalam menghadapi *menarche* ditunjukkan perasaan, takut, bingung, tidak tahu dengan apa yang akan terjadi, dan tidak siap dengan apa yang akan dialaminya.

Sedangkan variabel *dependent* kesiapan menghadapi *menarche* menurut Siregar, 2021. Kesiapan menghadapi *menarche* diantaranya. Kesiapan Fisik Kejadian yang penting dalam pubertas adalah pertumbuhan badan yang cepat, timbulnya ciri-ciri kelainan skunder, *menarche* dan perubahan psikis. *Menarche* merupakan perubahan yang mendasar anatara pubertas pria dan wanita. Kesiapan psikologis remaja berupa sikap remaja tersebut dalam menghadapi *menarche*. Sikap ini dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negative. Kesiapan keluarga orang tua secara lebih dini harus memberikan

pelajaran tentang *menarche* pada anak perempuannya, agar anak lebih mengerti dan siap dalam menghadapi *menarche*. Jika peristiwa *menarche* tersebut tidak disertai dengan informasi-informasi yang benar maka akan timbul beberapa gangguan diantaranya pusing, mual, haid tidak teratur.

3.2 Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban yang sifatnya sementara atas permasalahan penelitian, hingga melewati data yang terkumpul Zakaria (2021).Terkait penelitian ini dimunculkan rumusan hipotesis yakni:

H1 : Ada hubungan sikap dengan faktor kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan *kuantitatif*. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisa data.

4.2 Rancangan penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional* untuk mencari hubungan antara sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche

4.3 Waktu dan tempat penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dimulai pada bulan April sampai Juli 2023.

4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

4.4 Populasi, sampel dan sampling

4.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini semua siswi kelas 4,5,6 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto dengan jumlah siswi 35 orang

4.4.2 Sampel

Sampel penelitian sebagian dari siswi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto jumlah sampel minimal dalam penelitian ini dihitung dengan rumus besar sampel menggunakan rumus Arikunto apabila responden kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi

n : 35

N : 35

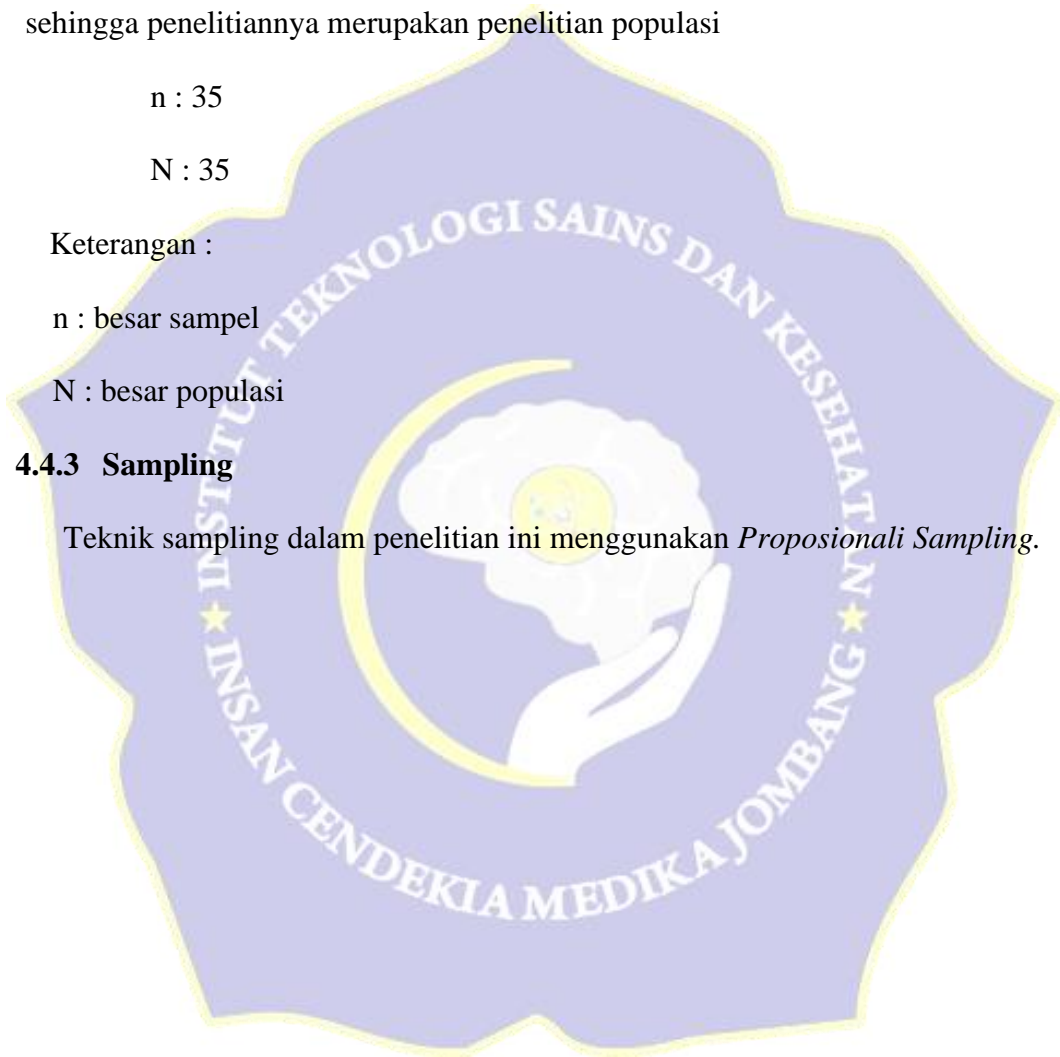
Keterangan :

n : besar sampel

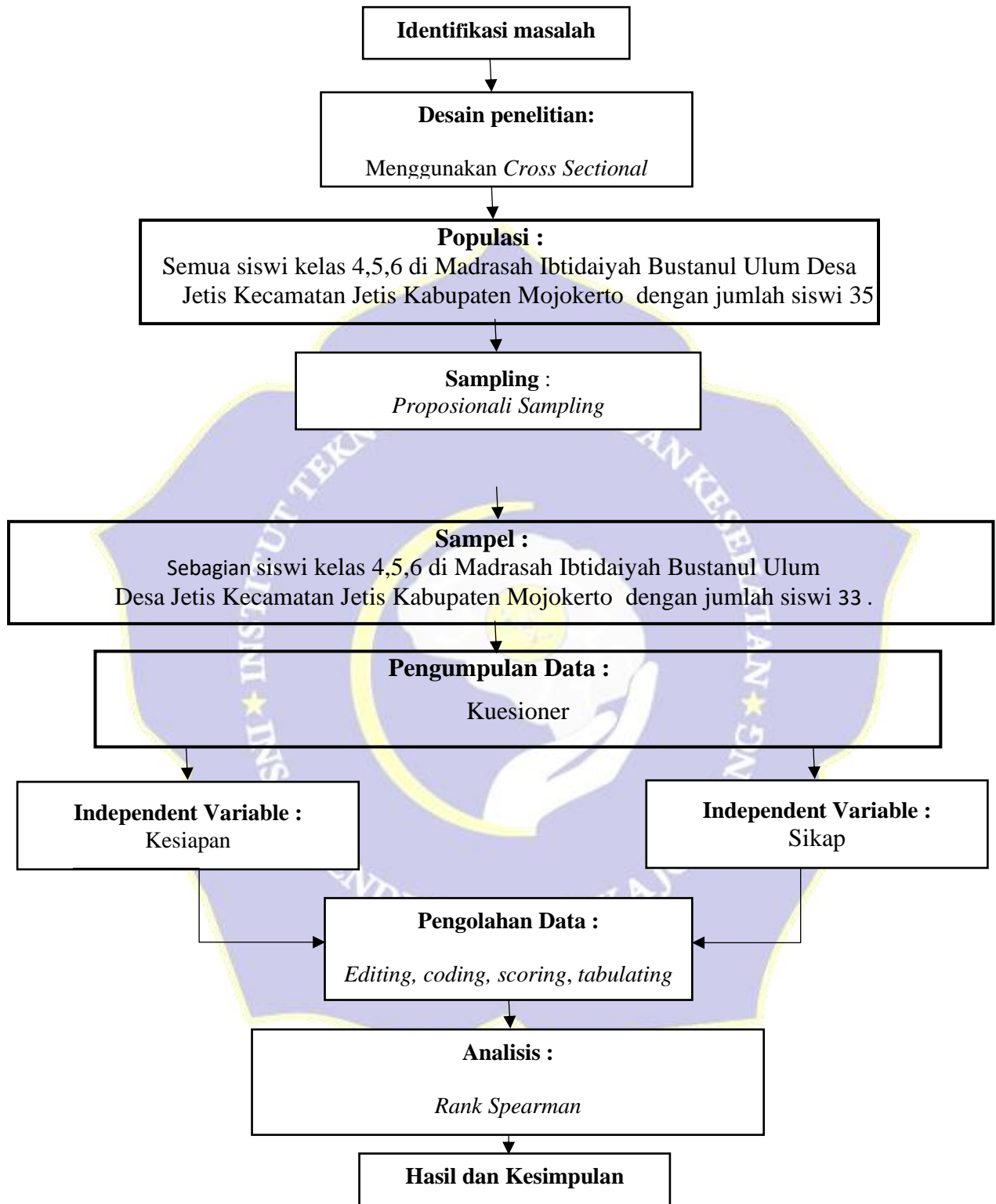
N : besar populasi

4.4.3 Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Proposionali Sampling*.



4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja)



Gambar 4. 1 kerangka kerja hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*

4.6 Identifikasi variabel

4.6.1 Variabel bebas (*independent*)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah sikap

4.6.2 Variabel tergantung (*dependent*)

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*

4.7 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Skor
<i>Independent</i> variabel					
Sikap	kecenderungan yang relatif stabil, dimiliki seseorang dalam bereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, benda, situasi atau kondisi sekitarnya. Dipersepsikan sebagai suatu hak yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komponen kognitif 2. Komponen efektif 3. Komponen konatif 	Kuesioner	Ordinal	Kriteria skor sangat setuju (4) setuju (3) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (1) kategori peneliti: Positif 27-36 Negatif 9-26

<i>Dependent variabel</i>	Keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi pertama <i>menarche</i> .	1. Kesiapan fisik 2. Kesiapan psikologis 3. Kesiapan keluarga	Kuesioner	Ordinal	Kriteria skor sangat setuju (4) setuju (3) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (1) kategori penelitian Baik 28-36 Cukup 18-27 Kurang 9-17
---------------------------	---	---	-----------	---------	--

4.8 Pengumpulan data dan analisis data

4.8.1 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Lembar kuisisioner di isi dengan tingkat hubunga sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* di Madrasah ibtidaiyah bustanul ulum desa Jetis kecamatan Jetis kabupaten Mojokerto

4.8.2 Prosedur penelitian

- a. Mengajukan judul ke dosen pembimbing.
- b. Proses penyusunan proposal penelitian.
- c. Mengurus surat izin penelitian ke kampus ITS Kes Icm Jombang.
- d. Mengurus surat izin penelitian ke madrasah ibtidaiyah bustanul ulum desa Jetis kecamatan Jetis kabupaten Mojokerto
- e. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani *inform consent*.
- f. Pemberian kuesioner kesiapan menghadapi *menarche* pada responden dalam satu hari yang dilaksanakan selama 30-90 menit.

- g. Penyusunan laporan hasil penelitian

4.8.3 Pengumpulan data

a. *Editing*

Hasil kuesioner disunting terlebih dahulu. Penyuntingan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. *Coding*

Kegiatan diberikannya kode angka atas data, mencakup sejumlah kategori dinamakan *coding*. umumnya disusun pula daftar kode yang terkait dan makna didalamnya demi mempermudah meninjau arti dan lokasi atas sebuah variabel.

a. Kode umur

Umur 10 = U1

Umur 11-12 = U2

Umur > 13 = U3

b. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

c. Pernah tidak mendapat informasi menstruasi

Pernah =Pe1

Tidak pernah =Pe2

d. Kelas

Kelas 4 = K1

Kelas 5 = K2

Kelas 6 = K3



c. *Scoring*

Skoring adalah kegiatan memberi nilai (skor) dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden. *Scoring* untuk soal kesiapan, menggunakan skala

Likert Pernyataan positif yaitu :

- | | |
|------------------------|-----|
| a. sangat setuju | = 4 |
| b. setuju | = 3 |
| c. sangat tidak setuju | = 2 |
| d. tidak setuju | = 1 |

Jumlah nilai masing-masing responden dilakukan dengan Kreteria penilaia

- | | |
|----------------------|---------|
| a. Baik | = 28-36 |
| b. Cukup | = 18-27 |
| c. Kurang | = 9-17 |
| d. <i>Tabulating</i> | |

Tabulating pada penelitian ini membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah dilakukan editing dan koding dilakukan dengan pengolahan data kedalam suatu tabel menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

4.8.4 Analisa data

1. Analisa univariat

Analisis distribusi atas kasus-kasus yang terjadi di mana hanya ada satu variable Pemula dinamakan analisis univariat (2020). Analisa univariat guna memberi gambaran besaran persentase.

Adapun hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif Arikunto, 2019 dalam supran,2020:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Hampir seluruhnya
51% - 75%	= Sebagian besar dari responden
50%	= Setengah responden
26% - 49%	= Hampir dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil dari responden
0%	= Tidak ada satupun dari responden

2. Analisa Bivariat

Analisis terhadap dua variabel yang mencakup variabel tergantung dan variabel bebas dinamakan analisis bivariat Pemula (2020). Skala ordinal dan ordinal penulis menggunakan uji statistik dengan *Uji Rank Spearman* yaitu suatu cara untuk mencari hubungan dari dua variabel dan guna meninjau kuatnya hubungan dan arah hubungan dari dua variabel dengan skala ordinal yang nantinya dianalisa dengan program komputerisasi pada taraf signifikan (α) 0.05.

Analisa dilakukan menggunakan program komputer dengan penarikan dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika $p - value > \alpha 0.05$, H_0 diterima yang menandakan bahwa pada dukungan sikap tidak ada hubungan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*
2. Jika $p - value < \alpha 0.05$, H_0 ditolak yang menandakan pada dukungan sikap tidak ada hubungan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*.

4.9 Etika penulisan

a. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed Consent*) Jika subjek ingin berpartisipasi dalam penelitian, ia harus menandatangani formulir kesepakatan yang dibagikan kepada responden ataupun subjek sebelum melakukan penelitian, dengan maksud agar responden mengetahui tujuan penelitian (Notoadmojo, 2020).

b. Tanpa nama (*anonimity*)

Peneliti tidak memberikan nama responden yang digunakan sebagai subjek penelitian untuk melindungi kerahasiaan identitas subjek, namun penelitian memberikan karakter ataupun tanda khusus (Notoadmojo, 2020).

c. Kerahasiaan (*confidentiality*) Kerahasiaan informasi yang didapat diungkapkan kepada pihak tertentu yang terkait dengan penelitian, maka kerahasiaan subjek penelitian aman sepenuhnya.

d. *Ethical clearance* etika penelitian merupakan standar bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kejujuran dan keadilan dalam melakukan penelitian.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan 35 siswi di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu data umum dan data khusus, informasi umum meliputi nama, umur, kelas. Informasi khusus meliputi Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche* studi di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto.

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, merupakan sekolah sederajat dengan sekolah dasar yang berbasis islam yang beralamat di jalan Sungai Marmoyo Nomor 01 Rt 05 Rw 01 Dusun Sidogede, Desa Pening Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur Kode Pos 61352.

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto, jumlah tenaga pekerja sebanyak 8 orang, dengan jumlah guru laki laki 4 orang dan guru perempuan 4 orang, untuk tukang kebun berjumlah 1 orang. Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum memiliki ruang kelas yang berjumlah 6 kelas, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 UKS, lapangan olah raga dan 1 lab komputer dan disamping Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum ada sebuah masjid besar milik desa yang biasanya dipakai siswa dan siswi sholat dhuha, dan duhur, ada kantin didepan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.

5.2 Hasil penelitian

5.2.1 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat diamati pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	9	11	31,4%
2	10	8	22,9%
3	11-12	16	45,7%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 35 responden hampir setengah dari responden berusia 11-12 tahun sebanyak 16 (45,7%) siswi.

2. Karakteristik responden berdasarkan kelas

Karakteristik responden berdasarkan kelas dapat dilihat dalam tabel 5.2

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1	4	11	31,4%
2	5	11	31,4%
3	6	13	37,1%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 35 responden hampir setengah dari responden duduk di dikelas 6 sebanyak 13 (37,1%) siswi.

5.2.2 Data khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan sikap

Karakteristik responden berdasarkan sikap dapat diamati pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap siswi di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Positif	29	82,9%
2	Negatif	6	17,1%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 35 responden hampir seluruh responden memiliki sikap positif sebanyak 29 (82,9%) siswi.

2. Karakteristik responden berdasarkan kesiapan

Karakteristik responden berdasarkan kesiapan dapat diamati pada tabel 5.4

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kesiapan siswi di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto

No	Faktor Kesiapan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	11	31,4%
2	Cukup	19	54,3%
3	Kurang	5	14,3%
Total		35	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar dari responden merespon kesiapan menghadapi *menarche* dengan cukup sebanyak 19 (54,3%) siswi.

3. Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*

Karakteristik hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche dapat diamati pada tabel 5.6

Tabel 5.6 tabulasi silang distribusi frekuensi responden berdasarkan hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*

No	keterampilan	Kesiapan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%		
1	Positif	11	37,9	18	62,1	0	0	29	100
2	Negatif	0	0	1	16,7	5	83,3	6	100
	Jumlah	11	31,4	19	54,3	5	14,3	35	100

Uji spearman rank P (0.006)<0,05

Sumber: Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 35 responden adalah hampir seluruh responden merespon hal sikap positif sebanyak 29 siswi (82,9%). Sedangkan pada kesiapan menghadapi menarche sebagian besar dari responden merespon kesiapan menghadapi menarche dengan cukup sebanyak 19 siswi (54,3%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Sikap Remaja Putri Menghadapi *Menarche*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 35 responden hampir seluruh responden memiliki sikap positif sebanyak 29 (82,9%) siswi. Menurut pendapat peneliti bahwa sikap yang positif harus dimiliki oleh seorang remaja putri dalam menghadapi menarche karena dengan memiliki sikap positif maka seorang remaja putri akan siap menerima perubahan-perubahan yang akan dialami kedepannya, dimana perubahan yang akan dialami bukan hanya sekali saja tetapi seterusnya. Untuk menimbulkan sikap

positif dalam kesiapan menghadapi menarche itu tidaklah mudah oleh sebab itu dibutuhkan pengalaman atau informasi yang benar dari orang lain.

Penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2018) bahwa sikap adalah suasana perasaan atau sifat, dimana perilaku yang ditunjukkan kepada orang, objek, kondisi, atau situasi, baik secara tradisional maupun nilai atau keyakinan. Sikap merupakan reaksi atau masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

5.3.2 Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar dari responden merespon kesiapan menghadapi menarche dengan cukup sebanyak 19 (54,3%) siswi..

Menurut pendapat peneliti bahwa pengetahuan sangat penting diberikan kepada remaja sebelum mengalami menarche karena jika seorang remaja tidak diberikan pemahaman tentang menarche dan tidak dipersiapkan untuk menghadapi menarche akan timbul perasaan atau keinginan untuk menolak proses fisiologis tersebut, pada remaja akan timbul anggapan yang salah tentang menstruasi, mereka akan beranggapan menstruasi sesuatu yang kotor, tidak suci, najis, ternoda dan mengancam keadaan itu dapat berlanjut ke arah yang lebih negatif. Berbeda bagi mereka yang telah bersikap positif dalam menghadapi menarche, mereka akan merasa senang dan bangga, di karenakan mereka menganggap dirinya sudah dewasa secara biologis.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan hal ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk

tindakan seseorang. Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Indarsita (2019) bahwa Kesiapan remaja dalam menghadapi menarache salah satunya juga dipengaruhi oleh sumber informasi dari keluarga, keluarga menjadi sumber informasi terdekat dan utama bagi perkembangan remaja. Pemberian informasi yang positif dari berbagai sumber, Kemudian diberikan dengan penuh kehangatan dan disertai dengan sikap dukungan serta pengertian akan mengurangi rasa kekhawatiran, Rasa terbebani ataupun kesedihan akibat datangnya menarache, Sehingga bisa membuat anak lebih siap dalam menghadapi menarache (Kurniawati, 2020)

5.3.3 Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarache

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden memiliki sikap dengan kategori positif dan memiliki kesiapan dengan kategori cukup. Dari analisa data yang dilakukan dengan menggunakan *Rank Spearman* dengan bantuan aplikasi *spss 16.0 for windows*, diperoleh hasil $P = 0,000$ dimana $\geq 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarache*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh menarache 2022 menunjukkan bahwa ada hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarache*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh wahyuni 2021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kesiapan remaja dalam menarache di SMP Islam Guppi Kota Sorong dengan nilai p value= 0,002 . Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan nurul musliha (2018) dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menghadapi menstruasi di

SMPN 2 Biau Kabupaten Buol diketahui bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap dalam menghadapi menstruasi.

Berdasarkan pendapat dari peneliti bahwa sikap yang positif harus dimiliki oleh seorang remaja putri dalam menghadapi menarche sebab dengan memiliki sikap positif maka seorang remaja putri akan siap menerima perubahan-perubahan yang akan dialami kedepannya, dimana perubahan yang akan dialami bukan hanya sekali saja tetapi seterusnya. Menimbulkan sikap positif dalam kesiapan menghadapi menarche itu tidaklah mudah oleh sebab itu dibutuhkan pengalaman atau informasi yang benar dari orang lain.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian dan saran sesuai dengan kesimpulan dari tujuan umum penelitian.

6.1 Kesimpulan

1. Sikap remaja putri menghadapi *menarche* di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto adalah hampir seluruhnya dengan kategori positif.
2. Kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto adalah sebagian besar dengan kategori cukup.
3. Ada hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*.

6.2 Saran

1. Bagi remaja
Peneliti berharap penelitian yang dihasilkan bisa menjadi dasar bagi remaja putri menghadapi *menarche*.
2. Bagi guru madrasah
Pihak sekolah dapat meningkatkan kegiatan promosi dan penyuluhan pada siswi tentang *menarche* untuk meningkatkan kesiapan menghadapi *menarche*.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dengan lebih mengembangkan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu,Putu.2020. Hubungan Antara Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Kesiapan Remaja Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VII di SMP Negeri Bergas.<http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3294.docx>.
- BKKBN. (2016). Kajian Profil penduduk Remaja (10-24 tahun) : Ada apa dengan remaja.
- Nurmawati, I., & Erawantini, F. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Siswi Sd Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 136–142. <https://doi.org/10.23917/jk.v12i2.9770>
- Yuhanah, Y., & Bangu, B. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Murid SD Kelas V dan VI dengan Kesiapan Menghadapi Menarche di SD Negeri 4 Kolakaasi Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka. *Jurnal Surya Medika*, 5(2), 13–21. <https://doi.org/10.33084/jsm.v5i2.1287>
- Yusuf, Y., Kundre, R., & Rompas, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Menarche Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Smp Negeri 3 Tidore Kepulauan. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), 110291.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2018). Badan Penelitian dan.Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- WHO. Maternal Mortality: World Health Organization; (2018)
- Nurmawati, I., & Erawantini, F. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Siswi Sd Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 136–142. <https://doi.org/10.23917/jk.v12i2.9770>
- Yuhanah, Y., & Bangu, B. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Murid SD Kelas V dan VI dengan Kesiapan Menghadapi Menarche di SD Negeri 4 Kolakaasi Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka. *Jurnal Surya Medika*, 5(2), 13–21. <https://doi.org/10.33084/jsm.v5i2.1287>
- Yusuf, Y., Kundre, R., & Rompas, S. (2020). Hubungan Pengetahuan Menarche Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Smp Negeri 3 Tidore Kepulauan. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), 110291.
- Siregar, D. S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga tentang Menstruasi dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche di SMP Swasta Nurul Ilmi Padang sidempuan.
- Bharatwaj, R. S., Vijaya, K., & Sindu, T.2020. “Psychosocial impact related to physiological changes preceding, at and following menarche among adolescent girls. International”. *Journal of Clinical*.

- Nurul H., Sara P., 2020. "Kesiapan menghadapi Menarche pada Remaja Putri Prapubertas ditinjau dari kelekatan aman anak Dan Ibu. Yogyakarta". *Jurnal Ilmiah Psikologi Sunan Kalijaga Yogyakarta*.5(1), 107-114.
- Tetty, R. 2020. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku seks Pranikah pada Remaja Usia (15-17 tahun) di SMK Yadika 13 Tambun Bekasi". *Jurnal Ilamiah Widya*, 3(2), 2338-3321.
- Rummy I z, Heryudarini H, Sri D. 2019. "Usia Menarche Berhubungan dengan Status Gizi, Komsumsi Makanan dan Aktivitas Fisik". *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2):153-161. eISSN: 2354- 8762. pISSN: 2087-703X.
- Riski B., Lukman H, Suprpto., 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Menarche Dini Remaja Putri di SMP Negeri 10 Kota Medan". *Jurnal Ilmiah Kohasi*,1(3),2579-5872.
- Gunarsa, S.D. 2019. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Indra Yudha P. 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas VI. <http://digilib.unimus.ac.id/download.php pid=5718> (Diakses tanggal 13 Juli 2019).
- Indriyani. 2020. Hubungan pengetahuan dan sikap murid SD kelas VI dengan kesiapan menghadapi menarche di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.
- Suryani, E.,Widyasih, H. 2020. *Psikologi Ibu dan Anak*. Jakarta : Fitramay
- Yusuf, Y . 2020. Hubungan Pengetahuan Menarche Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

Lampiran 2 lembar penjelasan penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anteng Purwati Wulansari

NIM :193210007

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Adalah mahasiswa S1 Keperawatan ITSKes ICMe Jombang yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*. (Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)”

Berikut ini adalah penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan terkait dengan keikutsertaan siswi kelas 4,5,6 sebagai responden dalam penelitian ini

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*. (Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto).
2. Responden penelitian diminta untuk mengisi lembar kuesioner.
3. Apabila selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden mempunyai hak untuk mengatakannya kepada peneliti.
4. Responden akan diberikan souvenir.
5. Keikutsertaan responden pada penelitian ini bukanlah suatu paksaan melainkan atas dasar suka rela, oleh karena itu responden berhak

untuk melanjutkan atau menghentikan keikutsertaannya karena alasan tertentu dan telah dikomunikasikan dengan peneliti terlebih dahulu.

6. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan dalam bentuk kode-kode dalam forum ilmiah dan tim ilmiah khususnya ITSKes ICMe Jombang.
7. Apabila ada yang perlu ditanyakan atau didiskusikan selama penelitian responden bisa menghubungi peneliti via telepon/sms di nomor yang sudah tercantum diatas.

Apabila siswi kelas 4,5,6 bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani pada lembar persetujuan yang telah disediakan. Atas perhatiannya dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Jombang, 22 september 2023

Peneliti

(Anteng Purwati Wulansari)

Lampiran 3 lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Anteng Purwati Wulansari, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang yang berjudul “Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche*. (Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang, 22 september 2023

Responden

()

Lampiran 4 kuesioner penelitian hubungan sikap dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*

**KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN SIKAP DENGAN
KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI *MENARCHE*. (STUDI
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM DESA JETIS
KECAMATAN JETIS KABUPATEN MOJOKERTO)**

**KISI-KISI SIKAP DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI
*MENARCHE***

1. Kisi-kisi variabel sikap menghadapi *menarche*

No	Indikator	Nomor butir uji coba	Jumlah
1.	Komponen Kognitif	1,2,3	3
2.	Komponen Efektif	4,5,6	3
3.	Komponen Konatif	7,8,9	3
TOTAL			9

2. Kisi-kisi variabel kesiapan menghadapi *menarche*

No	Indikator	Nomor butir uji coba	Jumlah
1.	Kesiapan Psikologis	1,2,3	3
2.	Kesiapan Fisik	4,5,6	3
3.	Kesiapan Keluarga	7,8,9	3
TOTAL			9

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap bagian pertanyaan dalam kuesioner ini.
2. Isilah titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang menurut saudara benar.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara paling sesuai dengan kondisi yang dialami oleh saudara dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang dipilih.

1. Data umum responden

1. Nama
2. Umur

Umur 10

Umur 11-12

Umur > 13

3. Kelas

Kelas 4

Kelas 5

Kelas 6



lampiran 5 kuesioner penelitian sikap menghadapi *menarche*

KUESIONER PENELITIAN

Sikap Menghadapi *Menarche*

PETUNJUK : Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Menarche/ haid/ menstruasi pertama adalah: Keluarnya darah dari kemaluan sebagai menstruasi yang pertama kali dialami oleh remaja putri				
2.	Menurut anda, apabila seorang wanita telah mendapatkan haid, itu pertanda bahwa wanita tersebut sudah dewasa				
3.	Menstruasi dialami oleh semua wanita normal				
4.	Muncul Jerawat dan Lebih Mudah Marah Saat Mengalami Menstruasi				
5.	Nafsu Makan Meningkat Jika Sedang Mestruasi				
6.	Buah Dada Yang Mulai Membesar Perubahan Fisik Yang Terjadi Pada Waktu Menarche				
7.	Melihat teman atau saudara Ketika menstruasi lebih suka marah				
8.	Mendengar cerita dari teman atau saudar Jika sedang menstruasi merasakan malas dalam segala hal				
9.	Mendengar cerita dari teman atau sudara jika sedang datang bulan nafsu makan meningkat				

Penilaian skor kuesioner sikap menghadapi menarche

Sangat setuju (4)

Setuju (3)

Sangat tidak setuju (2)

Tidak setuju (1)

Kategri penelitian

Positif 27-36

Negatif 9-26

Lampiran 6 lembaran koesioner kesiapan menghadapi *menarche*

LEMBARAN KOESIONER KESIAPAN MENGHADAPI *MENARCHE*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa takut jika menghadapi menstruasi pertama saya				
2.	Saya bingung untuk menghadapi menstruasi pertama saya nanti				
3.	Saya merasa menstruasi akan menurunkan kepercayaan diri saya saat bergaul/ bermain bersama teman-teman				
4.	Saya menghadapi menstruasi pertama sebagai tanda kematangan diri saya sebagai wanita				
5.	Menurut saya menstruasi akan membuat saya merasa malu,tidak ingin belajar dan pergi ke sekolah				
6.	Saya menganggap menstruasi sebagai suatu hal yang akan merepotkan karena saat menstruasi harus membawa pembalut kemana-mana dan menggantinya.				
7.	Menstruasi merupakan salah satu ciri kesiapan saya sebagai perempuan yang beranjak dewasa				
8.	Saya akan menanyakan tentang menstruasi pada ibu saya				
9.	Jika saya menstruasi pertama ibu saya yang mengajari memakai pembalut				

Penilaian skor kuesioner sikap menghadapi *menarche*

Sangat setuju (4)

Setuju (3)

Sangat tidak setuju (2)

Tidak setuju (1)

Kategori penelitian

Baik 28-36

Cukup 18-27

Kurang 9-17

Lampiran 7 tabulasi

Data Umum

No	Responden	Umur	Kode	Kelas	Kode	Jenis Kelamin	Kode
1	R1	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
2	R2	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
3	R3	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
4	R4	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
5	R5	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
6	R6	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
7	R7	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
8	R8	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
9	R9	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
10	R10	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
11	R11	9 Tahun	1	4	1	Perempuan	1
12	R12	10 Tahun	2	5	2	Perempuan	1
13	R13	10 Tahun	2	5	2	Perempuan	1
14	R14	10 Tahun	2	5	2	Perempuan	1
15	R15	10 Tahun	2	5	2	Perempuan	1
16	R16	10 Tahun	2	5	2	Perempuan	1
17	R17	10 Tahun	2	5	2	Perempuan	1
18	R18	10 Tahun	2	5	2	Perempuan	1
19	R19	10 Tahun	2	5	2	Perempuan	1
20	R20	11 Tahun	3	5	2	Perempuan	1
21	R21	11 Tahun	3	5	2	Perempuan	1
22	R22	11 Tahun	3	5	2	Perempuan	1
23	R23	11 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
24	R24	11 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
25	R25	11 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
26	R26	11 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
27	R27	11 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
28	R28	11 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
29	R29	11 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
30	R30	11 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
31	R31	11 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
32	R32	12 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
33	R33	12 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
34	R34	12 Tahun	3	6	3	Perempuan	1
35	R35	12 Tahun	3	6	3	Perempuan	1

Lampiran 8 Tabulasi Sikap Menghadapi Menarche

Kode.Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTAL	Kode
R1	4	4	2	3	3	4	2	2	2	27	1
R2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34	1
R3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	1
R4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	2
R5	4	4	4	3	3	4	2	1	2	27	1
R6	4	3	4	1	2	3	4	4	2	27	1
R7	3	3	2	3	2	3	2	2	2	22	2
R8	4	4	4	4	4	4	2	2	4	32	1
R9	2	3	2	4	4	2	3	4	3	27	1
R10	3	3	3	3	2	3	2	3	2	24	2
R11	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	2
R12	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31	1
R13	4	4	4	3	4	3	4	2	3	31	1
R14	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30	1
R15	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33	1
R16	4	3	4	3	3	4	3	4	4	32	1
R17	4	3	4	3	4	3	3	3	4	31	1
R18	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32	1
R19	4	3	4	4	3	3	3	3	2	29	1
R20	3	4	4	4	4	4	3	3	3	32	1
R21	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30	1
R22	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32	1
R23	4	3	4	2	3	3	2	3	2	26	2
R24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30	1
R25	4	4	2	4	4	4	3	3	3	31	1
R26	4	4	3	3	4	4	4	3	3	32	1
R27	4	3	4	3	2	3	2	3	2	26	2
R28	4	4	2	4	4	4	3	4	4	33	1
R29	4	3	4	2	3	3	3	3	3	28	1
R30	4	4	2	4	4	4	3	4	4	33	1
R31	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30	1
R32	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	1
R33	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30	1
R34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	1
R35	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34	1

Lampiran 9 tabulasi kesiapan menghadapi *menarche*

Kode.Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTAL	Kode
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	2
R2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	22	2
R3	3	4	3	2	1	4	3	4	3	23	2
R4	2	2	3	3	3	2	1	1	1	17	3
R5	2	2	2	3	2	3	3	3	3	20	2
R6	3	2	4	3	1	4	3	4	1	21	2
R7	2	2	2	3	2	2	3	3	3	19	2
R8	2	2	2	3	1	2	3	2	3	18	2
R9	2	2	2	3	2	2	3	3	3	19	2
R10	2	3	2	2	2	2	2	2	2	17	3
R11	3	2	2	2	2	2	1	2	2	16	3
R12	3	2	2	3	2	3	3	3	3	21	2
R13	2	2	2	4	2	2	3	4	4	21	2
R14	3	3	4	4	2	3	4	4	4	27	1
R15	4	3	3	3	4	4	4	4	4	29	1
R16	4	3	3	4	2	3	4	3	4	27	1
R17	3	2	4	4	3	2	3	3	3	24	2
R18	2	2	2	2	1	2	3	3	3	17	2
R19	4	4	4	3	4	3	4	3	3	29	1
R20	4	4	4	4	3	2	3	4	4	28	1
R21	2	2	3	3	1	4	4	3	3	22	2
R22	3	3	2	4	4	4	4	4	4	28	1
R23	1	1	2	2	2	2	3	3	3	16	3
R24	3	3	2	4	4	4	4	4	4	28	1
R25	3	3	3	2	2	3	3	3	3	22	2
R26	1	2	2	3	1	3	4	4	4	20	2
R27	2	1	2	1	3	1	4	4	2	16	3
R28	2	3	2	3	2	2	4	3	3	21	2
R29	3	2	3	3	2	3	3	3	3	22	2
R30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	28	1
R31	3	3	2	3	2	3	4	3	3	23	2
R32	1	2	2	4	1	2	3	4	4	19	2
R33	4	4	3	3	2	3	3	3	3	25	1
R34	4	4	4	3	3	2	4	3	3	27	1
R35	4	3	4	4	3	3	4	3	4	29	1

Lampiran 10 hasil uji SPSS

Frequencies

Statistics

		umur	kelas	JK	sikap	kesiapan
N	Valid	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	31.4	31.4	31.4
	2	8	22.9	22.9	54.3
	3	16	45.7	45.7	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	31.4	31.4	31.4
	2	11	31.4	31.4	62.9
	3	13	37.1	37.1	100.0
Total		35	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	35	100.0	100.0	100.0

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	29	82.9	82.9	82.9
2	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Kesiapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	11	31.4	31.4	31.4
2	19	54.3	54.3	85.7
3	5	14.3	14.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Hasil spss

Correlations

			sikap	kesiapan
Spearman's rho	sikap	Correlation Coefficient	1.000	.458**
		Sig. (2-tailed)	.	.006
		N	35	35
	kesiapan	Correlation Coefficient	.458**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.006	.
		N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sikap * kesiapan	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%

Uji sialng sikap * kesiapan Crosstabulation

			kesiapan			Total
			1	2	3	
sikap	1	Count	11	18	0	29
		% within sikap	37.9%	62.1%	.0%	100.0%
	2	Count	0	1	5	6
		% within sikap	.0%	16.7%	83.3%	100.0%
Total		Count	11	19	5	35
		% within sikap	31.4%	54.3%	14.3%	100.0%

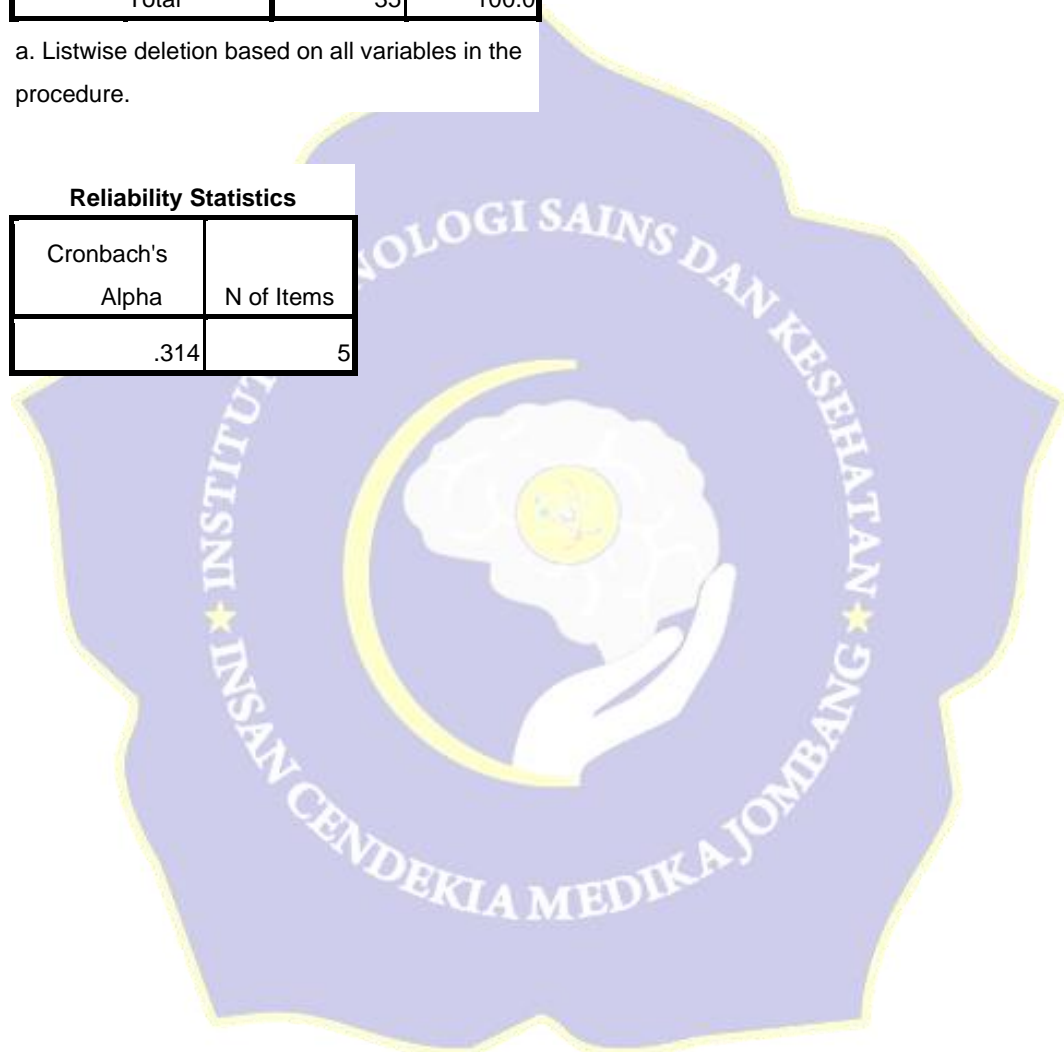
Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.314	5



N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson										
	Correlation	.128	-.112	.522**	.195	.195	.515**	1	.195	.522**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.501	.556	.003	.301	.301	.004		.301	.003	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson										
	Correlation	.550**	.332	-.029	1.000**	1.000**	.048	.195	1	-.029	.722**
	Sig. (2-tailed)	.002	.073	.879	.000	.000	.800	.301		.879	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson										
	Correlation	-.013	.272	1.000**	-.029	-.029	.835**	.522**	-.029	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.945	.146	.000	.879	.879	.000	.003	.879		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson										
	Correlation	.594**	.564**	.605**	.722**	.722**	.631**	.549**	.722**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	9



P6	Pearson											
	Correlation	.575**	1.000**	.272	.332	1.000**	1	.177	.332	.272	.802**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.146	.073	.000		.349	.073	.146	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P7	Pearson											
	Correlation	-.098	.177	.915**	.006	.177	.177	1	.006	.915**	.541**	
	Sig. (2-tailed)	.607	.349	.000	.976	.349	.349		.976	.000	.002	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P8	Pearson											
	Correlation	.550**	.332	-.029	1.000**	.332	.332	.006	1	-.029	.611**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.073	.879	.000	.073	.073	.976		.879	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P9	Pearson											
	Correlation	-.013	.272	1.000**	-.029	.272	.272	.915**	-.029	1	.602**	
	Sig. (2-tailed)	.945	.146	.000	.879	.146	.146	.000	.879		.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL	Pearson											
	Correlation	.633**	.802**	.602**	.611**	.802**	.802**	.541**	.611**	.602**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000		
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

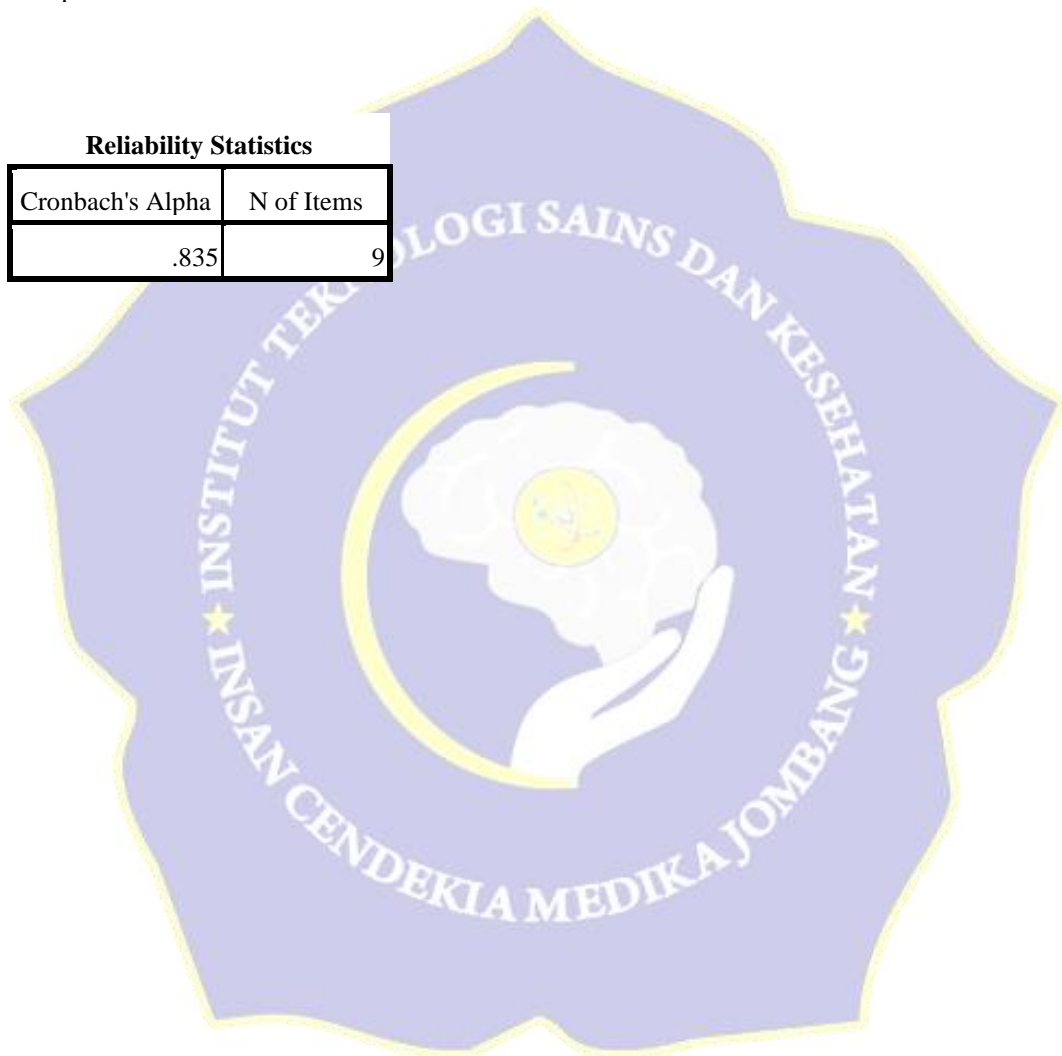
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	9



Lampiran 13 pengecekan judul



PERPUSTAKAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Antang Purwati Wulansari
 NIM : 193210007
 Prodi : SI Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir: Mojokerto / 20 Desember 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Sidorejo RT04 RW01, Desa Pecinan, kec. Jetis, kab. Mojokerto
 No.Tlp/HP : 0857 7000 9529
 email : purwatiwulansari@gmail.com
 Judul Penelitian : Hubungan Stkap dengan kesiapan remaja putri
 menghadapi merache

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
 Jombang, 22 September 2023
 Direktur Perpustakaan



Dwi Nuriana, M.IP
 NIK.01.08.112

Lampiran 14 keterangan lolos uji etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No. 082/KEPK/ITSKES-ICME/VII/2023

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Siswi Putri Menghadapi Menarch

Peneliti Utama : **Anteng Purwati Wulansari**
Principal Investigator

Nama Institusi : **ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang**
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : **Kabupaten Mojokerto**
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.




Jombang, 13/07/2023
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 15 surat izin penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
 AKTE NOTARIS, NO. 4 MUNYATI SULLAM, SH, MA - Pengesahan: AHU-119.AH.01.08.TAHUN 2013
MI. BUSTANUL ULUM
 Terakreditasi: B


NSM: 111235160159 NPSN: 60727003 Telp. (0321) 361291
 Alamat: Jln. Sungai Marmaya No. 100 Dsn. Sidogede Ds. Perning Kec. Jetis Kab. Mojokerto HP. 0857-3172-6006 email: mi.bustanululum.perning@gmail.com

No	: 69/160.159/MLBU/SP/IX/2023	Mojokerto 4 September 2023
Lampiran	: -	Kepada:
Hal	: Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	Yth. Ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICME Jombang
		Di tempat

Berdasarkan Dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan Itskes Icmc Jombang Nomor: 114/IV2023, Tanggal 31 Agustus 2023. Tentang Permohonan Ijin Kegiatan Penelitian, Bahwa Mahasiswa Dari S1 Keperawatan Itskes Icmc Jombang Yang Namanya Dibawah Ini Telah Melaksanakan Kegiatan Penelitian Dengan Judul Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi *Menarche* (Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto).

Nama	: Anteng Purwati Wulansari	
Nim	: 193210007	
Perguruan Tinggi	: ITSkes Icmc Jombang	
Pelaksanaan	: 31 Agustus 2023	

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatianny dan kerjasamanya disampaikan terimakasih



















Kepala Madrasah
CHURROTIN AININ, S.Pd

Lampiran 16 lembar pembimbing 1

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anteng purwati wulansari
 NIM : 193210007
 Judul Skripsi : Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche.(Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)
 Nama Pembimbing : Hindyah Ike S, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No.	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1.	13 Maret 2023	Judul	
2.	30 Maret 2023	Acc Judul	
3.	6 April 2023	BAB 1	
4.	8 April 2023	Revisi Bab1	
5.	17 April 2023	Acc Bab 1 , Revisi Bab2	
6.	29 April 2023	Revisi Bab2	
7.	31 Mei 2023	Revisi Bab2 , Revisi Bab3	
8.	4 Juli 2023	Acc Bab 2 , Revisi Bab3 & 4	
9.	6 Juli 2023	Acc Bab 3 Revisi Bab4	
10.	10 Juli 2023	Acc sidang Proposal	
11.	10 Agustus 2023	BAB 5	
12.	19 Agustus 2023	Revisi Bab 5	
13.	23 Agustus 2023	Revisi Bab 5 & Bab 6	
14.	28 Agustus 2023	Revisi Bab 6 Acc Bab5	
15.	13 September 2023	Acc Bab 6	
16.	15 September 2023	Acc sidang Hasil	

Lampiran 17 lembar pembimbing 2

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anteng purwati wulansari
 NIM : 193210007
 Judul Skripsi : Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche.(Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)
 Nama Pembimbing : Anita Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No.	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1.	13 maret 2023	Judul	
2.	30 maret 2023	Acc dan Bab 1	
3.	6 April 2023	Bab 1 + Bab 2	
4.	8 April 2023	Bab 2 revisi, Bab 3 revisi.	
5.	17 April 2023	Bab 3 Acc	
6.	29 mei 2023	Bab 3 Revisi	
7.	31 Mei 2023	Revisi bab 3	
8.	4 Juli 2023	Acc Bab 3, revisi Bab 4	
9.	10 Juli 2023	Acc sidang proposal	
10.	10 Agustus 2023	Bab 5	
11.	14 Agustus 2023	Revisi Bab 5	
12.	23 Agustus 2023	Revisi tabulasi silang	
13.	28 Agustus 2023	Revisi Fakta, opini, Teori.	
14.	4 September 2023	Revisi Fakta, opini, Teori	
15.	13 September 2023	Revisi Bab 5 + pengajuan Bab 6 + Daftar pustaka	
16.	15 September 2023	Acc sidang hasil	

Lampiran 18 keterangan pengecekan plagiasi

**KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI**

Nomor : 06/R/SK/ICME/X/2023

Menerangkan bahwa;

Nama : Anteng Purwati Wulansari
NIM : 193210007
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan
Judul : Hubungan Sikap Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche (Studi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar 3%. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Oktober 2023

Wakil Rektor I

Dr. Luslanah Melhawati, SST., M.Kes
NIDN/0718058503

Lampiran 19 hasil turnit digital receipt

turnitin


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Anteng Purwati Wulansari
 Assignment title: Quick Submit
 Submission title: HUBUNGAN SIKAP DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENG...
 File name: stanul_Ulum_Desa_Jetis_Kecamatan_Jetis_Kabupaten_Mojok...
 File size: 365.5K
 Page count: 50
 Word count: 8,077
 Character count: 58,488
 Submission date: 30-Oct-2023 02:43PM (UTC+0700)
 Submission ID: 2211728093

SKRIPSI
 HUBUNGAN SIKAP DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI
 MENGHADAPI SUNGUTAN
(Studi Kasus: Masyarakat Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto)



ANTENG PURWATI WULANSARI
1921007

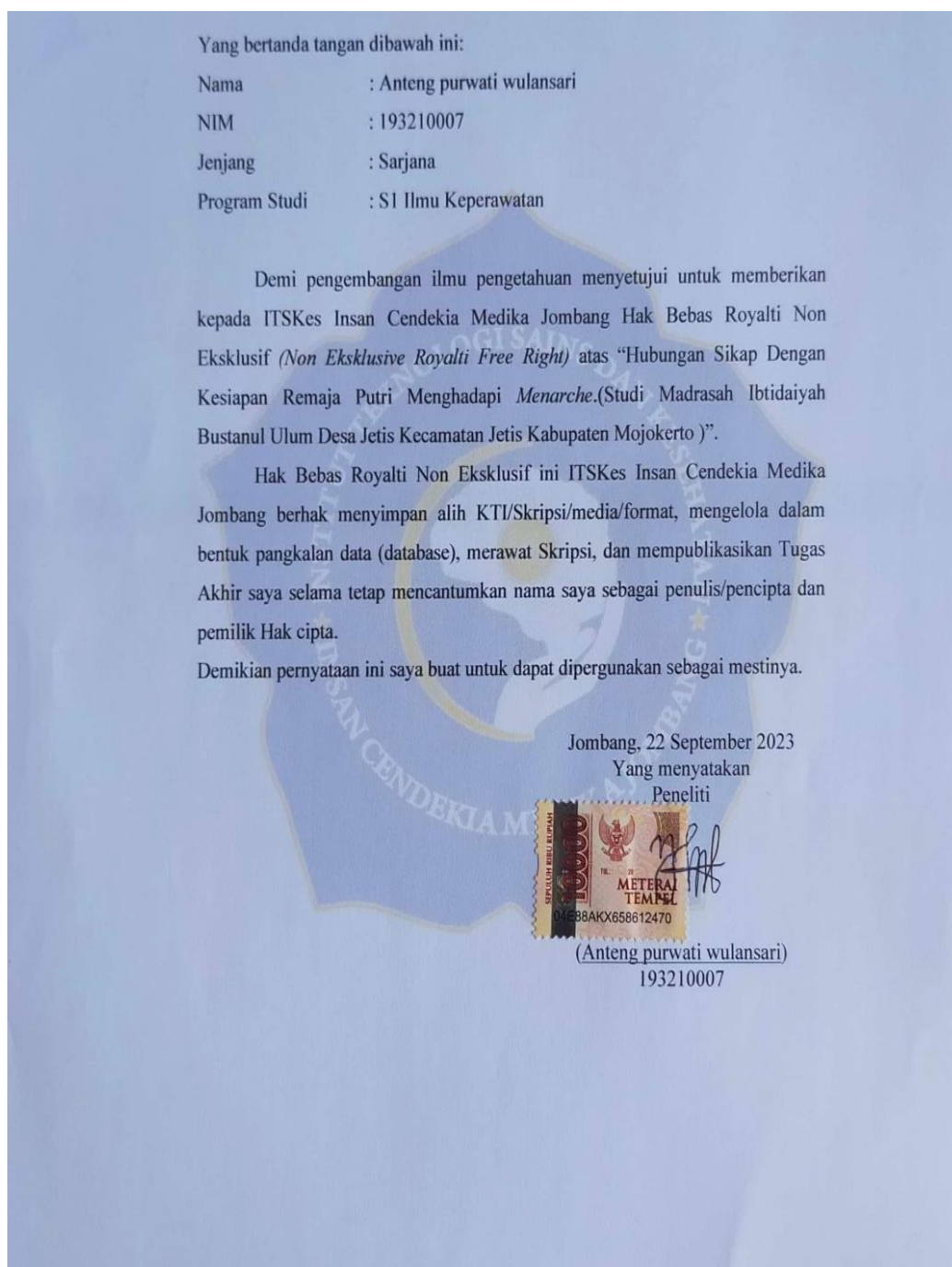
PROGRAM STUDI DI LINGKUP KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
 DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2023

Copyright 2023 Turnitin. All rights reserved.

Lampiran 20 presentase turnit

ORIGINALITY REPORT			
9%	8%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%	
2	journal.umpr.ac.id Internet Source	1%	
3	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1%	
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%	
5	Submitted to Submitted on 1686229382366 Student Paper	1%	
6	Submitted to Submitted on 1686106643210 Student Paper	<1%	
7	Submitted to Ateneo de Manila University Student Paper	<1%	
8	luriaingrassia.blogspot.com Internet Source	<1%	
9	cahayapenerangkehidupan.wordpress.com Internet Source	<1%	

Lampiran 21 surat persediaan unggah karya ilmiah

**Hasil dokumentasi**

